

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PAI KELAS VII SMP NEGERI 3 KRIAN
SIDOARJO TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Oleh:

FARIKHATUL MAULIDIYAH WAKHIDA

D91218132



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Farikhatul Maulidiyah Wakhida

NIM : D91218132

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi
Belajar PAI Kelas VII SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun Ajaran
2021/2022

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang menjadi rujukan sebelumnya.

Surabaya, 20 Oktober 2022



Farikhatul Maulidiyah W

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Farikhatul Maulidiyah Wakhida

NIM : D91218132

Judul : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2021/2022

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 20 Oktober 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Prof. Dr. Husniyatus Salamah Zainiyati, M. Ag
NIP. 1969032119994032003



Dr. H. Achmad Zaini, MA
NIP. 197005121995031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **Farikhatul Maulidiyah Wakhida** ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Surabaya 26 Oktober 2022

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan



Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd

NIP. 195303051986031001

Penguji I

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji II

Moh. Faizin, M. Pd.I

NIP. 197208152005011004

Penguji III

Prof. Dr. Husnivatus Salamah Zainivati, M.Ag

NIP.1969032119994032003

Penguji IV

Dr. H. Achmad Zaini, MA

NIP. 197005121995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Farikhatul Maulidiyah Wakhida
NIM : D91218132
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address : farikhamw@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas VII SMP Negeri

3 Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2021/2022

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 November 2022

Penulis

(Farikhatul Maulidiyah Wakhida)

ABSTRAK

Farikhatul Maulidiyah Wakhida, D91218132, 2022. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas VII SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2021/2022*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,

Latar belakang pendidikan siswa di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo bermacam-macam, terdapat siswa yang memiliki latar belakang MI dan terdapat siswa yang memiliki latar belakang SD. Perbedaan latarbelakang Pendidikan ini terletak pada muatan mata pelajaran PAI. Siswa yang berlatar belakang MI akan lebih banyak belajar terkait materi PAI seperti Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga prestasi yang dicapai oleh siswa yang memiliki latar belakang MI akan lebih baik. Namun siswa yang berasal dari SD juga tidak menutup kemungkinan akan baik dalam prestasi belajar PAI. Hal ini dapat didorong oleh kemampuan mereka, maupun kegiatan yang mampu meningkatkan prestasi belajar PAI.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah yang akan diulas yaitu: (1) Bagaimana latar belakang Pendidikan siswa kelas VII di SMP negeri 3 Krian Sidoarjo? (2) Bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo? (3) Adakah Pengaruh Latar Belakang pendidikan terhadap prestasi belajar PAI siswa Kelas VII di SMP negeri 3 Krian Sidoarjo?

Model penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif deskriptif, dikarena ingin mengetahui data yang ada dan dijabarkan secara deskriptif, dan menggunakan Teknik analisis Regresi Linear sederhana untuk mencari pengaruh latar belakng Pendidikan siswa dan prestasi belajar, serta jumlah sampel sebanyak 70 siswa..

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dan telah dilakukan analiss, maka hasilnya adalah: (1) Latar belakang pendididkan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022 yang paling banyak adalah siswa SD dengan prosentase sebesar adalah 76,3%, kemudian 21,5% untuk siswa MI dan siswa yang berasal dari SDI sebanyak 2,2%. (2) prestasi belajar kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo dapat dikategorikan sangat tinggi. Hal ini berdasarkan data raport tersebut yang diambil rata-rata dan mendapatkan hasil 83,07%. (3) Pengaruh latar

belakang Pendidikan siswa terhadap prestasi belajar PAI menggunakan analisis regresi linier sederhana dan hasil analisis tersebut yaitu terdapat *correlation* menunjukkan besarnya korelasi adalah 0,120, dan signifikansi yaitu 0,323. Berdasarkan hasil tersebut yaitu signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan siswa dengan prestasi belajar. Sehingga tidak terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 3 Krian tahun ajaran 2021/2022

Kata Kunci : Latar belakang pendidikan siswa, Prestasi belajar, PAI



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Farikhatul Maulidiyah Wakhida, D91218132, 2022. The Influence of Students' Educational Background on PAI Learning Achievement Class VII SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Academic Year 2021/2022, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University Surabaya,

The educational background of students at SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo varies, there are students who come from MI and students who come from elementary school. The difference in educational background lies in the content of PAI subjects. Students who come from MI will study more PAI materials such as Fiqh, Al-Qur'an Hadith, Aqidah Akhlak, and Islamic Cultural History. So that the achievements achieved by students from MI will be better. However, it is possible that students from elementary school will also be good in PAI learning achievement. This can be driven by their abilities, as well as activities that can improve PAI learning achievement.

In this study, there are three things that will be reviewed, namely: (1) What is the educational background of class VII students at SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo? (2) How is the PAI learning achievement of class VII students at SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo? (3) Is there any influence of educational background on the achievement of PAI students in Class VII at SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo?

This type of research is field research using descriptive quantitative methods, and using simple linear regression analysis, and the number of samples is 70 students.

Based on the problems described and analyzed, the results are: (1) The educational background of grade VII students of SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo for the academic year 2021/2022, the most of which are elementary school students with a percentage of 76.3%, then 21, 5% for MI students and 2.2% for SDI students. (2) class VII learning achievement at SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo can be categorized as very high. This is based on the report card data which is taken on average and gets 83.07% results. (3) The effect of students' educational background on PAI learning achievement using a simple linear regression test and the results of the test, namely the correlation results, show the magnitude of the correlation is 0.120, and the significance is 0.323. Based on these results, the significance > 0.05

then H_0 is accepted and H_a is rejected. Thus there is no significant relationship between the educational background of students with learning achievement. So that there is no influence of educational background on PAI learning achievement for class VII students of SMP Negeri 3 Krian for the 2021/2022 academic year.

Keywords: Educational background of students, learning achievement, PAI



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	ix
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Hipotesis Penelitian	8
G. Definisi oprasional	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Latar Belakang Pendidikan.....	11
B. Prestasi Belajar.....	17
C. Pendidikan Agama Islam	23
D. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Menengah Pertama.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	30
D. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34

F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Paparan Data	54
C. Analisis Data.....	63
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	75
A. Latar Belakang Pendidikan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2021/2022	75
B. Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2021/2022.....	76
C. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo	79
BAB VI PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91
Lembar 1: Angket Untuk Siswa.....	91
Lembar 2: Hasil Uji Validitas	95
Lembar 3 : Hasil Uji Reliabilitas	96



 UIN SUNAN AMPEL
 S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Interval Nilai Prestasi Belajar	22
Tabel 3.1 Bobot Nilai Jawaban Responden	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket	30
Tabel 3.3 Jumlah Populasi Siswa.....	31
Tabel 3.4 Jumlah Sampel Siswa Kelas	32
Tabel 4.1 Data Guru di SMP Negeri 3 Krian.....	46
Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan	48
Tabel 4.3 Data Siswa Tahun 2022/2023	48
Tabel 4.4 Jadwal Kegiat Terstruktur	53
Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler	53
Tabel 4.6 Nilai Prestasi Belajar PAI	55
Tabel 4.7 Skor Angket	59
Tabel 4.8 Data Angket dan Prestasi Belajar.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 5.1 Prestasi Belajar PAI	76
Tabel 5.2 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2021/2022	79
Tabel 5.3 <i>Descriptive Statistic</i>	82
Tabel 5.4 <i>Correlation</i>	83
Tabel 5.5 <i>Variabel Entered</i>	83
Tabel 5.6 <i>Model Summary</i>	84

Tabel 5.7 *Anova*.84
Tabel 5.8 *Coefficients*.....84



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ukuran keberhasilan dari proses pembelajaran dinamakan dengan prestasi belajar. Dimana, prestasi belajar yang dicapai peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan materi yang diajarkan. Hasil dari proses pembelajaran dapat diketahui dari perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap siswa. Perubahan tersebut meliputi perubahan pengetahuan, perubahan perilaku, maupun perubahan keterampilan.

Beberapa para ahli menjelaskan terkait prestasi belajar, Muhibbin Syah menjelaskan jika prestasi belajar ialah tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Tironegoro prestasi belajar diartikan sebagai hasil yang ditunjukkan dengan angka, simbol, huruf maupun kalimat sebagai ukuran keberhasilan siswa dengan standar yang telah ditentukan, sehingga menjadi ukuran bagi peserta didik dalam berperilaku.¹ Prestasi belajar dapat diketahui dengan penilaian guru selama proses pembelajaran dengan melakukan evaluasi yang telah diberikan guru pada ketiak kegiatan pembelajaran telah berakhir.

Dalam prestasi belajar ada beberapa indikator yang harus diraih oleh siswa. Indikator prestasi belajar yaitu pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah akibat pengalaman dalam proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antar lain ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah adanya proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi yang digunakan sebagai pengukuran prestasi belajar berupa tes yang telah disusun dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.² Sehingga dapat diketahui sejauh mana prestasi yang mampu diperoleh peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, prestasi belajar adalah salah satu yang menjadi harapan dari setiap anak, orang tua maupun guru. Setiap orang

¹ Moh. Ziful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019) h.9.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016) h.148.

ingin mendapatkan prestasi yang tinggi. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, tentu tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Adapun faktor utama yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu, faktor internal (faktor dari dalam diri) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang berhubungan sangat erat dengan kondisi siswa menyangkut aspek jasmani dan rohani. Aspek jasmani yaitu mengenai kesehatan peserta didik. Sedangkan aspek rohaniah meliputi kondisi psikis yaitu intelegensi, minat, bakat, kreativitas, dan motivasi. Selanjutnya yaitu faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.³ Terkait dengan faktor yang mampu mempengaruhi prestasi belajar, dalam penelitian ini terdapat faktor yang akan diungkap yaitu mengenai latar belakang pendidikan siswa.

Latar belakang pendidikan merupakan tingkatan pendidikan yang pernah dilalui oleh seseorang. Hal ini merupakan pengertian umum yang sudah terpatrit pada setiap pemahaman seseorang. Namun dalam arti yang lain latar belakang pendidikan dapat diketahui sebagai suatu pengalaman yang diperoleh seseorang dari hasil suatu kegiatan pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat berupa pengetahuan, sikap, maupun perilaku tertentu.⁴ Jadi dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan yang tak sama akan terjadi suatu perkembangan pengetahuan yang berbeda, yang mana perkembangan pengetahuan tersebut terjadi sesuai dengan pengalaman belajar yang diperoleh seseorang.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh setelah mendapatkan Pendidikan dasar. Dimana Pendidikan dasar memiliki macam-macam jenis. Diantaranya ada SD, dan MI. Adanya bermacam-macam latar belakang Pendidikan sehingga siswa yang menempuh pendidikan di SMP tentu tidak hanya berlatar belakang Sekolah Dasar (SD) melainkan juga terdapat siswa yang berlatar belakang Madrasah Ibtidaiyah (MI).

³ Azza Salsabila dan Puspita Sari, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pandawa Vol 2 No 2, 2020, h. 284.

⁴ M.Arif Shubchan dan M. Adila Rossa, *Memahami Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik: Telaah Tentang Transfer dan Transformasi Belajar*, Jurnal Perspektif Vol 1 No 2, 2021 h. 168.

Salah satu perbedaan yang paling menonjol antara siswa SD dan MI adalah terletak di muatan mata pelajaran PAI, mata pelajaran PAI pada Madrasah Ibtidaiyah diberikan dalam beberapa mata pelajaran, fiqih aqidah akhlak, al-qur'an hadist dan sejarah Islam, sedangkan pada sekolah dasar hanya satu mata pelajaran yaitu PAI. Adanya perbedaan mata pelajaran PAI membuat siswa yang berasal dari MI lebih kompleks menerima materi PAI tersebut. Selain muatan materi PAI, perbedaan antara SD dan MI terletak pada jam pelajaran PAI. Jika di SD materi PAI hanya 2-3 jam pelajaran, maka di MI jumlah jam pelajarannya sekitar 6-8 jam, karena mata pelajaran PAI yang di bagi menjadi beberapa mata pelajaran. Jadi adanya perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan pengalaman belajar yang didapatkan dari masing-masing siswa.

Pendidikan Islam ialah pendidikan yang diambil dari nilai-nilai yang terkandung dalam sumber utama umat Islam yaitu Al-Qur'an dan hadist. Pendidikan Agama Islam ialah suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai keislaman melalui proses kegiatan pembelajaran. Adapun tujuan Pendidikan Islam adalah untuk membentuk kepribadian muslim yang taat. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu dari faktor yang membentuk watak dan karakter siswa. Jadi dapat dipahami jika mata pelajaran PAI adalah salah satu pelajaran yang memberikan peran dalam memotivasi peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dan berakhlakul karimah dalam keseharian mereka.

Secara teori siswa yang lebih dahulu memiliki pengalaman belajar yang lebih luas dan kompleks akan mudah dalam menerima dan memahami materi pada jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini berdasarkan dari suatu anggapan bahwa siswa yang telah mengalami proses belajar akan ditandai dengan bertambahnya simpanan materi (pengetahuan dan pengertian) dalam memori serta meningkatnya kemampuan menghubungkan materi tersebut dengan stimulus atau situasi yang sedang dihadapi.⁵ Sehingga siswa yang berlatar belakang madrasah ibtidaiyah akan lebih mudah dalam menerima mata pelajaran

⁵ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 118

PAI dan akan lebih unggul dalam prestasinya daripada siswa yang berasal dari SD.

Terkait fakta di lapangan yaitu di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo, jumlah siswa yang berlatar belakang madrasah tidak mencapai 50% dari siswa yang berlatar belakang SD. Hal ini dikarenakan banyak anak yang berasal dari madrasah lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan di MTS maupun pondok pesantren yang lebih banyak memuat pelajaran agama islam dibandingkan dengan melanjutkan pendidikan di SMP. Sehingga walaupun siswa MI bukanlah mayoritas di SMP Negeri 3 Krian apakah terkait prestasi belajar PAI siswa yang memiliki latar belakang MI tetap akan lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang berasal dari SD.

Pada penelitian terdahulu yang terkait latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar menunjukkan jika terdapat hubungan diantara keduanya. Hal ini ditunjukkan Dwi Supriyatiningasih yang melakukan penelitian terdahulu terkait hubungan latar belakang Pendidikan dengan prestasi belajar, dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa latar belakang pendidikan dan tingkat prestasi belajar PAI terdapat hubungan positif dan signifikan.⁶ Kemudian pada penelitian yang dilakukan Uswatun Hasanah yang juga terkait hubungan latar belakang Pendidikan dengan prestasi belajar PAI menunjukkan bahwa antara latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar PAI terdapat hubungan yang kuat dan negatif (berlawanan).⁷ Sehingga adanya hubungan terkait latar belakang pendidikan dan prestasi belajar juga terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan dan prestasi belajar PAI.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dan berdasarkan penelitian sebelumnya yang menunjukkan jika terdapat hubungan antara latar belakang siswa dan prestasi belajar, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh latar belakang siswa terhadap prestasi belajar. Dan peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan studi kasus yang berjudul

⁶ Dwi Supriyatiningasih, *Hubungan Latar Belakang Pendidikan Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMP N 1 Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, IAIN Salatiga, 2018.

⁷ Uswatun Hasanah, *Hubungan Latar Belakang Pendidikan dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Islam Krembung Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

“PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI KELAS VII SMP NEGERI 3 KRIAN TAHUN AJARAN 2021/2022.”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui:

1. Bagaimana latar belakang pendidikan siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Adakah pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar PAI kelas VII SMP Negeri 3 Krian Tahun Ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui latar belakang pendidikan siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tahun ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Tahun ajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 3 Krian Tahun ajaran 2021/2022

D. Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian terkait pengaruh latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar, maka kegunaan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Secara teoritis

Untuk membuktikan adakah pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan pertimbangan guru PAI dalam menerapkan metode, maupun materi pelajaran PAI yang sesuai dengan latar belakang pendidikan siswa.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan gambaran mengenai latar belakang pendidikan siswa untuk peningkatan prestasi belajar PAI di SMP Negeri 3 Krian.

- b. Sebagai motivasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar PAI di SMP Negeri 3 Krian.
- c. Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai literatur pengembangan penelitian yang lebih luas.

E. Penelitian Terdahulu

1. “Hubungan latar belakang pendidikan dengan hasil belajar PAI Siswa Kelas VII di SMP N 1 Grabag Kabupaten Magelang Tahun pelajaran 2016/2017, oleh Dwi Supriyatiningih (2018) Institut Agama Islam Negeri Salatiga.⁸ Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 0,349, sedangkan koefisien korelasi sebesar 0,351. Sehingga $r_h 0,351 > 0,349$, artinya semakin tinggi tingkat latar belakang Pendidikan siswa semakin tinggi tingkat hasil belajar siswa.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada variabel yang digunakan, jika dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar, maka variabel yang digunakan oleh peneliti adalah terkait prestasi belajar. Selain itu dalam penelitian ini ingin mencari hubungan antara kedua variabel, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah mencari pengaruh antara kedua variabel. Dan untuk persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui latar belakang pendidikan siswa. Serta posisi penulis dalam penelitian yang dilakukan adalah menambah teori dari Arif Subchan terkait latar belakang pendidikan.

2. “Hubungan Latar Belakang Pendidikan dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Islam Krembung Tahun Ajaran 2018/2019” Oleh Uswatun Hasanah (2019) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁹ Pada penelitian ini hasil yang didapatkan adalah terdapat hubungan yang kuat antara latar belakang Pendidikan dan prestasi belajar

⁸ Dwi Supriyatiningih, Hubungan latar belakang pendidikan dengan hasil belajar PAI Siswa Kelas VII di SMP N 1 Grabag Kabupaten Magelang Tahun pelajaran 2016/2017, Skripsi. 2018, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

⁹ Uswatun Hasanah, *Hubungan Latar Belakang Pendidikan dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Islam Krembung Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

mata pelajaran PAI di SMP Islam Krembung dengan nilai korelasi sebesar -0,623.

Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini ingin mencari hubungan antara kedua variabel sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah mencari pengaruh antara kedua variabel. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui latar belakang pendidikan siswa. Serta posisi penulis dalam penelitian yang dilakukan adalah menambah teori dari Arif Subchan terkait latar belakang pendidikan.

3. “Korelasi Latar Belakang Pendidikan dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapin” Oleh Darmawati (2022) UIN Antasari Banjarmasin.¹⁰ Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapin.

Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah jika dalam penelitian ini ingin mencari hubungan antara kedua variabel sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah mencari pengaruh antara kedua variabel. Dan persamaan antara penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah ingin mengetahui latar belakang siswa dan prestasi belajar siswa. Serta posisi penulis dalam penelitian yang dilakukan adalah menambah teori dari Arif Subchan terkait latar belakang pendidikan.

4. “Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa Lulusan SD dengan Siswa Lulusan MI Kelas VII di MTs Al-Kholidiyyah Binangun Cilacap” Oleh Intan Ayuningtyas (2016) Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata Yogyakarta.¹¹ Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebesar 80,58 untuk mean prestasi siswa lulusan SD dan 82,40 untuk mean prestasi siswa lulusan MI. Sehingga terdapat hubungan

¹⁰ Darmawati, *Korelasi Latar Belakang Pendidikan dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapin*, Skripsi, 2022, UIN Antasari Banjarmasin.

¹¹ Intan Ayuningtyas, *Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa Lulusan SD dengan Siswa Lulusan MI Kelas VII di MTs Al-Kholidiyyah Binangun Cilacap*, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata Yogyakarta.

antara prestasi belajar PAI dengan lulusan SD dan lulusan MI namun tidak signifikan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini ingin mencari tahu perbandingan siswa lulusan SD dan siswa lulusan MI terhadap prestasi belajar, sedangkan yang dilakukan peneliti adalah mencari pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar. Persamaan diantara kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas latar belakang Pendidikan dan prestasi belajar. Serta posisi penulis dalam penelitian yang dilakukan adalah menambah teori dari Arif Subchan terkait latar belakang pendidikan.

5. “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Qur’an Hadist di MTS Raden Paku Wringinanom Gresik.” Oleh Riska Nur Fitriana (2019) UIN Sunan Ampel Surabaya.¹² Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh antar latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar qur’an hadist di MTS Raden Paku Wringinanom Gresik.

Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada mata pelajaran yang digunakan. Jika pada penelitian ini mata pelajaran yang digunakan adalah Qur’an Hadits maka yang digunakan peneliti adalah mata pelajaran PAI. Perbedaan yang lainnya terletak pada teknik analisisnya, jika pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis komparasi maka yang dilakukan peneliti adalah menggunakan teknik analisis regresi. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mencari pengaruh terkait latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar. Serta posisi penulis dalam penelitian yang dilakukan adalah menambah teori dari Arif Subchan terkait latar belakang pendidikan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dibagi menjadi dua macam yaitu:

¹² Riska Nur Fitriana, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap Prestasi belajar Qur’an Hadist di MTS Raden Paku Wringinanom Gresik*, Skripsi, 2019 UIN Sunan Ampel Surabaya.

1. Hipotesis awal (Hipotesis Nol)

Hipotesis awal merupakan hipotesis yang mengandung pernyataan yang menyangkal (negatif) dan biasanya ditulis dengan (H_0).

2. Hipotesis alternatif (hipotesis kerja)

Hipotesis kerja merupakan hipotesis yang isinya mengandung pernyataan yang tidak menyangkal (positif) dan bisa ditulis dengan (H_a)¹³

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Hipotesis awal (H_0) yaitu menyatakan tidak adanya pengaruh antara latar belakang Pendidikan siswa dengan prestasi belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 3 krian Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022.
2. Hipotesis alternatif (H_a) yaitu menyatakan adanya pengaruh antara latar belakang Pendidikan siswa dengan prestasi belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 3 krian Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022.

G. Definisi oprasional

1. Latar belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan merupakan dasar pendidikan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Latar belakang pada penelitian ini merupakan tempat di mana siswa memperoleh Pendidikan di jenjang Pendidikan sebelumnya, yakni di sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI). Selain itu, latar belakang siswa juga bisa diperoleh dari Pendidikan nonformalnya. Karena penelitian ini membahas prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, maka Pendidikan norformal yang ditempuh siswa yang berhubungan dengan prestasi belajar PAI adalah pendidikan Al-Qur'an yang terdapat di luar jam pelajaran sekolah.

2. Prestasi belajar PAI

Prestasi belajar PAI ialah hasil yang diperoleh peserta didik dalam mencapai target pembelajaran PAI yang berupa penambahan pengetahuan, pengalaman serta perubahan tingkah laku yang dinyatakan berupa angka setelah melakukan proses pembelajaran. Prestasi belajar PAI dapat dilihat

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) h. 99.

dari nilai prestasi belajar (rapor) mata pelajaran PAI semester 2 kelas VII tahun ajaran 2021/2022.

H. Sistematika Pembahasan

Bab Satu pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua landasan teori yang terdiri dari deskripsi teoritis tentang obyek yang diteliti yaitu pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, indikator prestasi belajar, pengertian latar belakang pendidikan, pengertian SD dan MI, dan pengertian pendidikan agama Islam, serta pengaruh latar belakang Pendidikan terhadap prestasi belajar PAI

Bab Tiga berjudul metode penelitian, terdiri dari penjelasan tentang jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator, instrumen penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Empat hasil penelitian membahas tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, penyajian data.

Bab Lima analisis data dan pembahasan, pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil dari penelitian.

Bab Enam penutup, berisi mengenai kesimpulan penelitian dan saran yang berupa uraian singkat dari hasil penelitian dan saran untuk semua pihak terkait

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Latar Belakang Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan tidak hanya didapatkan dari suatu lembaga yang disebut sekolah, namun Pendidikan juga bisa didapatkan melalui seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Akan tetapi pendidikan di sekolah akan mengarahkan belajar anak supaya memperoleh pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap maupun nilai yang mendukung perkembangan anak.

Secara bahasa pendidikan berarti tindakan, cara, maupun proses pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan diartikan sebagai usaha mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui pengajaran dan pelatihan untuk mendewasakan manusia. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mempengaruhi dan membantu anak dalam meningkatkan pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga bisa mengantarkan anak mencapai tujuan hidupnya.¹⁴ Pendidikan memiliki arti sebagai sarana belajar untuk meningkatkan potensi setiap peserta didik.

Pengertian pendidikan juga dikemukakan oleh beberapa para ahli. Menurut Langeveld yang merupakan seorang ahli dalam pendidikan di Belanda merumuskan terkait Pendidikan, yang mana menurutnya Pendidikan ialah bimbingan maupun pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan meyakinkan anak untuk mampu melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.¹⁵

Kemudian menurut John Dewey, Pendidikan merupakan sebuah proses transfer pengetahuan, pengalaman, nilai-nilai dan keterampilan kepada generasi berikutnya oleh generasi sebelumnya, dengan tujuan untuk melanjutkan kegiatan sosial pada hubungan orang dewasa dan orang muda.¹⁶

¹⁴ Hamid Darmadi, Pengantar Pendidikan Era Globalisasi (Tangerang: AnImage, 2019) h. 1.

¹⁵ Syafril dan Zelhandri Zen, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Depok: Kencana, 2017) h 27.

¹⁶ Sudarto, Filsafat Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Deepublish, 2021) h.46.

Selanjutnya, Kurniawan berpendapat mengenai pendidikan, dimana pendidikan merupakan pembaharuan makna pengetahuan, pengalaman, dan nilai-nilai maupun keterampilan menuju generasi selanjutnya sebagai suatu usaha yang dilakukan generasi sebelumnya dalam mempersiapkan fungsi kehidupan pada generasi yang lebih baik secara jasmani maupun rohani.¹⁷ Pendidikan menjadikan sebuah pengalaman sebagai usaha mempersiapkan kehidupan di masa depan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 juga menjelaskan terkait Pendidikan. Yang mana Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁸

Pendidikan sebagai pengalaman belajar yang tidak hanya berlangsung dalam satu lembaga pendidikan yaitu sekolah. Akan tetapi berlangsung dalam setiap kehidupan manusia dan dalam seluruh proses kehidupan. Sehingga dalam arti luas pendidikan merupakan proses terjadinya hubungan alam dengan individu, budaya, ekonomi, politik serta masyarakat.¹⁹

Dalam makna yang lebih sempit pendidikan dibatasi hanya bagi mereka yang menjadi siswa atau mahasiswa di suatu sekolah, dan yang telah terdaftar di institusi pendidikan. Selain itu, pendidikan dalam arti sempit juga dibatasi oleh lingkungan yaitu lembaga pendidikan formal, sekolah atau universitas. Aktivitas Pendidikan dilakukan dalam melalui kegiatan pembelajaran dan pengajaran yang terarah dan bersifat formal, serta dikondisikan secara sengaja dengan berbagai sarana dan system-sistem. Teknik dalam proses kegiatan pendidikan juga dibatasi dalam lingkup kurikulum, pelajaran dan materi apa yang diberikan dalam proses Pendidikan tersebut.

Pada pengertian sempit selain dibatasi dengan predikat dan lingkungan, pendidikan juga dibatasi pada dimensi waktu. Di mana terdapat perbedaan

¹⁷ Muhammad Hasan, dkk, Landasan Pendidikan (Klaten: Tahta Media Group,2021) h.39.

¹⁸ Rulam Ahmadi, Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h.38.

¹⁹ Muhammad Hasan, dkk, Landasan Pendidikan, h.37.

lamanya pendidikan setiap individu yang tergantung pada kemampuan personal, ekonomi maupun faktor yang lain. Dan pendidikan tidak belangsung seumur hidup melainkan dalam waktu terbatas yaitu dari kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Sehingga Pendidikan dapat diukur dan ditentukan dalam jangka waktu tertentu.

2. Jenis-jenis Pendidikan

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan jika jenis pendidikan di Indonesia terdapat tiga jenis yaitu formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan di luar Pendidikan formal. Dan Pendidikan informal merupakan Pendidikan dari keluarga maupun lingkungan.

a. Pendidikan Formal (Sekolah)

Pada umumnya pendidikan formal merupakan pendidikan di sekolah. Yang mana pendidikan di sekolah memiliki aturan yang ketat, yang berbeda dengan pendidikan nonformal dan informal. Pendidikan formal berupa rangkaian jenjang Pendidikan yang telah baku misalnya SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, Perguruan Tinggi.

Dalam pendidikan formal setiap individu akan mendapatkan pendidikan yang lebih luas mengenai pedoman dan etika moral kemanusiaan sebagai bekal menghadapi pergaulan di masyarakat. Sehingga fokus pendidikan formal adalah untuk memberikan skill maupun keahlian yang digunakan untuk turun ke masyarakat.

b. Pendidikan non formal

Pendidikan non formal adalah setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah. Pendidikan non formal memberikan peluang untuk setiap orang memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran seumur hidup.

Pendidikan nonformal berpusat pada peserta didik. Pendidikan nonformal tidak terikat waktu, sehingga peserta didik dapat meninggalkan waktu yang tidak mereka sukai. Pada Pendidikan nonformal fokusnya adalah pada pengetahuan dan keterampilan praktis sementara. Dan dalam

hubungannya pendidikan nonformal tidak kaku antara guru dan peserta didik. Pendidikan non formal antara lain taman Pendidikan al-Qur'an, kursus, maupun bimbingan belajar yang lainnya.

c. Pendidikan informal

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang tidak terstruktur yang berkenaan dengan pengalaman sehari-hari yang tidak terencana dan tidak terorganisasi. Pendidikan informal merupakan jalur Pendidikan lingkungan dan keluarga dengan bentuk belajar mandiri yang didasarkan atas kesadaran diri sendiri.

Pendidikan dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan Pendidikan pertama pada setiap individu adalah berasal dari lingkungan keluarga. Dalam keluarga setiap individu dididik untuk menjadi seorang anak yang baik, dapat berperilaku sopan dan memiliki sifat yang terpuji lainnya.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha untuk membimbing peserta didik dengan mentransfer pengetahuan dalam mewujudkan peserta didik yang memiliki pengalaman hidup, memiliki perilaku yang sopan santun, berakhlak mulia, serta dapat menjadikan pendidikan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

3. Latar Belakang Pendidikan

a. Pengertian Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan adalah tingkatan pendidikan yang pernah dilalui oleh seseorang. Hal ini merupakan pengertian umum yang sudah terpatri pada setiap pemahaman seseorang. Namun dalam pengertian yang lain latar belakang pendidikan dapat dipahami sebagai pengalaman yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari proses pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat berupa pengetahuan, sikap, maupun perilaku tertentu.²¹

²⁰ Sulfasyah dan Jamaludin Arifin, *Implikasi Pendidikan nonformal pada remaja*, Jurnal Equilibrium, Vol IV. No.2. November 2016, h.2.

²¹ M.Arif Shubchan dan M. Adila Rossa, *Memahami Latar Belakang*, h. 168.

Latar belakang pendidikan menjadi titik tolak ukur tingkat pendidikan yang diterima oleh siswa, tolak ukur pendidikan dapat berupa prestasi dan hasil belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa latar belakang yang berbeda akan menyebabkan terjadinya perkembangan pengetahuan yang berbeda, dimana perkembangan pengetahuan terjadi sesuai dengan pengalaman belajar yang diperoleh seseorang yang berdampak pada hasil belajar maupun prestasi belajarnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah dalam bukunya yaitu psikologi pendidikan menyatakan bahwa siswa yang lebih dahulu memiliki pengalaman belajar yang lebih kompleks dan luas akan mudah dalam menerima dan memahami materi pada jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini berdasarkan dari suatu anggapan bahwa siswa yang telah mengalami proses belajar akan ditandai dengan bertambahnya simpanan materi (pengetahuan dan pengertian) dalam memori serta meningkatnya kemampuan menghubungkan materi tersebut dengan stimulus atau situasi yang sedang dihadapi.²² Sehingga, siswa yang sebelumnya sudah memiliki pengalaman terlebih dahulu maka akan lebih mudah memahami materi yang akan diterima selanjutnya.

Sebelum ke jenjang berikutnya, setiap peserta didik harus dinyatakan lulus dari jenjang sebelumnya. Setiap lembaga pendidikan pasti akan menghasikan lulusan. Pada jenjang SMP siswanya berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda, antara lain yaitu siswa lulusan SD dan siswa lulusan MI, selain itu ada juga yang berasal dari SDI maupun SD yang berbasis islam.

1) Sekolah Dasar (SD)

Sekolah dasar merupakan jenjang paling dasar pada Pendidikan. Sekolah dasar ditempuh pada usia 7 hingga 12 tahun. Tujuan Pendidikan di sekolah dasar yaitu memberikan bekal dan persiapan kepada murid untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi.

²² Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 118

Sekolah dasar atau Pendidikan dasar tidak hanya membekali anak dengan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga harus mengembangkan potensi mental, sosial, dan spiritual. Sebagaimana visi dari sekolah dasar yaitu mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, mandiri, dan bertanggung jawab.²³

Secara kuantitatif, mata pelajaran PAI disekolah dasar memang hanya dua jam pelajaran per minggu untuk sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Dan dalam dua jam pelajaran per minggu itu sudah mencakup seluruh aspek agama islam yaitu al-qur'an hadis, aqidah akhlak, fiqih, dan sejarah. Namun aspek-aspek tersebut tidak diajarkan secara mendetail, hanya diajarkan secara garis besarnya saja.

2) Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang paling dasar dalam pendidikan yang setara dengan Sekolah Dasar (SD). Dalam pengelolaan madrasah berbeda dengan sekolah dasar, madrasah ibtidaityah dikelola oleh kementerian Agama. Dan madrasah ibtidaityah ini lebih banyak atau diperinci dalam pembelajaran agama dibandingkan dengan sekolah dasar.²⁴ Mata pelajaran tersebut meliputi, Fiqih, Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, sejarah kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

Walaupun jumlah mata pelajaran yang berbeda dengan SD, MI tetap mengikuti atau menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh kementerian Agama dan mengacu pada kurikulum nasional yang telah ditetapkan Menteri Pendidikan.²⁵ Sehingga walaupun jumlah materi PAI di MI lebih banyak akan tetap seimbang dengan pelajaran umum yang juga sama diajarkan di SD.

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pengembangan di Sekolah Dasar*, (Jakarta: kencana prada group, 2013), h.70.

²⁴ Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Oprasional dengan Baik*, (Surabaya: Jakat Media Publishing 2018) h.68.

²⁵ Sedy Santosa, *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*, (Yogyakarta: fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), h.3.

b. Indikator latar belakang Pendidikan

Adapun Indikator dari latar belakang pendidikan yaitu:

- 1) Jenjang pendidikan (SD,MI)
- 2) Spesifikasi /Jurusan keilmuan (pelajaran PAI)²⁶
- 3) Perasaan senang terhadap pelajaran
- 4) Perhatian terhadap pelajaran
- 5) Pemahaman terhadap pelajaran
- 6) Dorongan dari luar
- 7) Penerapan yang dilakukan oleh siswa

Jadi, latar belakang pendidikan dapat dipahami sebagai tingkat Pendidikan yang telah dilalui oleh seseorang. Yang berupa pengalaman yang didapatkan dari tingkat Pendidikan sebelumnya. Latar belakang pendidikan yang berbeda akan dapat menyebabkan pengetahuan serta pengalaman yang berbeda. Berdasarkan dengan sebuah asumsi bahwa siswa yang memiliki pengalaman terlebih dahulu maka akan dengan mudah menerima materi selanjutnya. Sehingga setiap peserta didik akan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berbeda, tergantung dengan jenjang Pendidikan yang mereka lalui sebelumnya. Dan nantinya akan berpengaruh ke jenjang selanjutnya maupun terhadap prestasi belajar mereka.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Pada awalnya manusia ketika dilahirkan ke dunia oleh ibu mereka dalam keadaan tidak mengetahi apapun, dan tidak berilmu. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

²⁶ Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Semarang: Apeka Ilmu, 2003) h.3.

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. Q.S An-Nahl:78²⁷

Dari ayat tersebut dapat diketahui jika tidak ada satupun pengetahuan yang dimiliki manusia ketika ia dilahirkan. Maka yang harus dilakukan manusia adalah belajar agar mendapatkan pengetahuan, serta mendapatkan sebuah perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dengan apa yang ada disekelilingnya. Perubahan tersebut dinamakan dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Dalam KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia) prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).²⁸ Menurut Nasrun Harahap prestasi merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang telah disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang sesuai dengan kurikulum.²⁹

Kemudian pengertian belajar yaitu proses terjadinya perubahan perilaku individu meliputi perilaku yang tampak maupun yang tidak tampak dan menyangkut semua aspek kepribadian individu melalui proses yang direncanakan dengan sengaja maupun yang tidak disengaja.³⁰

Menurut Sudjana, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu belajar.³¹ Belajar merupakan aktivitas berpikir yang dilakukan melalui interaksi yang dilakukan oleh manusia baik sesama manusia atau dengan lingkungannya. Dengan belajar akan dapat melatih

²⁷ Q.S An-Nahl : 78

²⁸ Kemendikbud, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Prestasi> diakses pada 2 juli 2022, pukul 20.13

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Cet IV (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), h. 21.

³⁰ Erham Wilda, dra, M.Pd, *Psikologi Belajar Islami Dilengkapi Dengan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: psikosain, 2018) h. 167

³¹ Jihan Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Multi Pressindo, 2013), h.2.

kemampuan berpikir anak serta melatih otak agar mampu menerima informasi dengan baik.

Dari kedua pengertian terkait prestasi dan belajar, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh dan tampak nyata pada setiap siswa berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman baru dan perubahan tingkah laku. Prestasi belajar siswa merupakan tujuan akhir dan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.³²

Sedangkan Tironegoro berpendapat bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh setiap peserta didik pada periode tertentu.³³ prestasi belajar merupakan hasil dari pembelajaran yang disertai dengan perubahan pada siswa dengan dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standar yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan untuk siswa baik dalam perbuatan maupun pemikiran.³⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh peserta didik dalam mencapai target pembelajaran yang berupa penambahan pengetahuan, pengalaman serta perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk angka dan berwujud raport. Prestasi belajar bisa dijadikan cerminan hasil kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang telah diajarkan oleh pendidik.

2. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Pada umumnya faktor yang berpengaruh pada prestasi belajar bisa dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern ialah faktor dari dalam diri, sementara faktor ekstern ialah faktor dari luar individu.

³²Kompri, M.Pd.I, *Belajar: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (yogyakarta: Media Akademi,2017) h. 43.

³³ Moh. Ziful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019) h. 9

³⁴ Ibid.

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam siswa meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis.

1) Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis merupakan kondisi umum jasmani yang menandai kebugaran organ tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Aspek fisiologis ini seperti Kesehatan indera pendengar, pengelihatannya, Kesehatan dan kebugaran tubuh.

2) Aspek Psikologis

Aspek psikologis merupakan kondisi rohaniah siswa yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Aspek ini meliputi inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial ini seperti keluarga, guru, tenaga kependidikan, teman-teman, tetangga dan masyarakat.

2) Lingkungan nonsosial

Lingkungan nonsosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa.³⁵

3. Indikator Prestasi Belajar

Pengungkapan hasil belajar idealnya meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan belajar siswa. Program pengajaran agama dapat dipandang sebagai usaha dalam perubahan tingkah laku peserta didik dengan mempergunakan sebuah bahan pengajaran agama. Sikap tersebut terjadi sesuai peserta didik belajar mengenai agama dan disebut sebagai prestasi belajar peserta didik dalam bidang pengajaran agama.

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, h.135.

Harapan yang diinginkan tersebut terdiri atas aspek psikomotorik, afektif serta kognitif.³⁶ Indikator prestasi belajar yaitu:

- a. Ranah psikomotorik, berhubungan dengan hasil belajar kemampuan bertindak dan keterampilan serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.
- b. Ranah afektif, berhubungan dengan sikap serta nilai. Ranah afektif terlihat pada tingkah laku seperti hubungan sosial, kebiasaan belajar, menghargai teman sekelas dan guru, motivasi belajar, disiplin, dan perhatiannya terhadap pelajaran. sikap menerima dan menolak, berpartisipasi, mengakui dan mengingkari.
- c. Ranah kognitif, berkaitan pada hasil belajar intelektual meliputi enam aspek, diantaranya adalah pengamatan, pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis.³⁷

Hal yang termuat dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni ranah psikomotorik, afektif dan kognitif yang mana ketiga ranah itu seharusnya mampu diraih sesuai proses pembelajaran di sekolah. Ketiga ranah tersebut dapat diketahui dari hasil nilai raport siswa.

4. Batas Minimal Prestasi Belajar

Dalam proses pembelajaran, terdapat evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Evaluasi tersebut nantinya digunakan sebagai pengetahuan keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Setelah dilakukan evaluasi maka akan mendapatkan skor penilaian. Penilaian tersebut terdapat batas minimum guna mengungkapkan hasil belajar mereka.

Ada dua alternatif dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran, alternatif tersebut meliputi:

- a. Skala angka mulai 0 sampai 10,
- b. Skala angka mulai 0 sampai 100

³⁶ Zakiah Daradjat, dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 196-197.

³⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosda Rosdikarya, 2011), h. 22-29.

Angka terendah yang menyatakan keberhasilan atau ketuntasan belajar adalah 5,5 atau 6 untuk skala 0-10, sedangkan untuk skala 1-100 adalah 55 atau 60, namun bisa juga menyesuaikan dari sekolah masing-masing. Pada prinsipnya apabila siswa mampu menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau menjawab lebih dari setengah instrument evaluasi dengan benar, maka dia telah mencapai target minimal keberhasilan belajar.³⁸

Adapun interval nilai prestasi belajar dan predikatnya dengan KKM 75 yaitu :³⁹

Tabel 2.1

Interval Nilai Prestasi Belajar

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
<75	D	Kurang

Jadi prestasi belajar merupakan perubahan hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil tes pada periode tertentu. Prestasi belajar ditunjukkan dengan angka maupun perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa. Untuk prestasi belajar yang ditunjukkan dengan angka terdapat kriteria ketuntasan minimal yang harus ditetapkan oleh sekolah. Dan pada umumnya pada jenjang SMP untuk kriteria ketuntasan minimal adalah 75. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam siswa yang meliputi minat, kecerdasan, bakat, kesehatan dan sebagainya. Aspek penilaian dalam prestasi belajar meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (tingkah laku), dan psikomotor (ketrampilan).

³⁸ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan*, 150

³⁹ Kemendikbud, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan SMP* (Jakarta : Kemendikbud, 2017), h.21.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang harus ada di setiap jenjang pendidikan. Mulai dari Pendidikan dasar hingga Pendidikan tinggi tetap mempelajari pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar untuk memberikan bimbingan, pengalaman, pelatihan, serta pengajaran kepada peserta didik agar dapat mengamalkan, berakhlak mulia, bertakwa, beriman, menghargai, memahami dan mengenal ajaran agama Islam sesuai dengan al-Qur'an dan hadis.⁴⁰

Menurut Hidayat Pendidikan Agama Islam merupakan usaha untuk memberikan bimbingan kepada anak didik untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam dan memberikan pelajaran dengan materi-materi tentang pengetahuan Islam.⁴¹

Dalam KMA No 211 Tahun 2011 juga dijelaskan yang mana "Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mendorong terciptanya keterampilan, kepribadian, sikap dan memberi pengetahuan peserta didik terkait ajaran agama Islam, setidaknya dengan adanya mata pelajaran PAI pada seluruh jenjang pendidikan dengan diimbangi tuntunan untuk saling hormat antar penganut agama lain dalam hal kerukunan umat beragama sehingga akan tercipta persatuan dan kesatuan bangsa".⁴²

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran wajib ada untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia dan bertaqwa serta beriman kepada Allah SWT.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menjadikan siswa yang berakhlak, menjadi sosok manusia yang ideal dan sekaligus memiliki sikap toleransi agama yang tinggi terhadap perbedaan keyakinan.

⁴⁰ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h. 21.

⁴¹ Surawan dan Muhammad Athaillah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: K-Media 2021) h. 33

⁴² KMA Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, h. 54.

Tujuan Pendidikan Agama Islam terdapat pada QS. Al-Fathir ayat 39 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ ۖ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ ۖ وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ إِلَّا مَقْتًا ۖ وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “Dialah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi. Barangsiapa yang kafir, maka (akibat) kekafirannya menimpa dirinya sendiri. Dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kemurkaan pada sisi Tuhannya dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kerugian mereka belaka.”⁴³

Pada ayat tersebut dijelaskan jika adanya agama islam bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing manusi (siswa) agar menjadi seorang muslim yang dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka mampu menjadi *Abdullah* dan *Khalifatillah Fii Al ‘Ard*.

Tujuan adanya Pendidikan Agama Islam di sekolah yakni meningkatkan dan menumbuhkan keimanan lewat pemupukan dan pemberian pengalaman, penghayatan dan pengetahuan terkait agama Islam, sehingga akan menjadi pribadi muslim yang beriman, bertaqwa, berbangsa serta bernegara.⁴⁴ Ramayulis secara umum memaparkan tujuan Pendidikan Agama Islam yakni meningkatkan pengamalan, penghayatan, pemahaman dan keimanan siswa mengenai agama Islam, sehingga akan lebih beriman dan bertakwa pada Allah SWT dalam hidupnya yang bernegara, berbangsa, bermasyarakat, dan pribadi yang berakhlakul karimah.⁴⁵

Muhaimin juga menjelaskan tujuan Pendidikan Agama Islam yakni meningkatkan pengamalan, penghayatan, pemahaman serta keyakinan peserta didik mengenai agama Islam, sehingga menjadikan peserta didik

⁴³ Q.S. Al-Fathir:39

⁴⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 135.

⁴⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 22.

manusia muslim yang berakhlakul karimah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁴⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam yakni menciptakan muslim yang berakhlak, bertakwa dan beriman sesuai ajaran Islam melalui kegiatan pembiasaan, pemahaman serta pengenalan yang diterapkan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pengajaran Pendidikan agama Islam sangatlah luas, yang meliputi seluruh aspek kehidupan. Maka dari itu hal yang dibahas dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain sejarah, fikih atau ibadah, akhlaq, keimanan, Hadist dan Al-Qur'an serta menerangkan bahwasanya ruang lingkup Pendidikan Agama Islam terdiri atas perwujudan keseimbangan, keselarasan dan keserasian hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam.

Adapun ruang lingkup dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi:

a. Keimanan

Iman artinya percaya, keimanan berarti proses belajar yang fokus terhadap suatu kemampuan dalam pemahaman serta mempertahankan keyakinan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran islam. Jadi ruang lingkup dari pengajaran ini adalah mengenai rukun iman.

b. Al Quran/Hadis

Al-Qur'an dan hadist merupakan sumber utama untuk umat islam. yang mana tujuannya adalah sebagai pedoman hidup manusia. Adanya pembelajaran ini adalah sebagai usaha kemampuan menerjemahkan, menulis dan membaca secara baik dan benar. Karena membaca al-Qur'an berbeda dengan

⁴⁶ Muhaimin dkk, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2004), h.78.

membaca buku pada umumnya, sehingga perlu diajarkan untuk menyempurnakan bacaan secara tepat.

c. Akhlak

Akhlak mudah dimengerti sebagai tingkah laku atau budi pekerti. Pembelajaran Akhlak di fokuskan pada pembentukan jiwa, cara besikap individu pada kehidupannya. Pembelajaran akhlak berarti pengajaran batin seseorang yang diterapkan pada tingkah lakunya. Pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya mempunyai akhlak yang baik.

d. Fikih/Ibadah

Fikih/ibadah merupakan pengajaran tentang segala bentuk hukum islam yang bersumber dari Al-Qur'an, sunnah, dalil syar'I dan pengajaran mengenai segala bentuk ibadah dan cara pelaksanaannya, tujuannya agar siswa mampu mengerti hukum islam dan mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar serta dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

e. Tarikh/Sejarah

Pengajaran Tarikh/sejarah merupakan pengajaran untuk mengeluarkan kemampuan dalam meneladani tokoh muslim yang berprestasi, mengambil pelajaran atau makna dari peristiwa bersejarah islam, serta menghubungkannya dengan fenomena sosial, hal tersebut yang bertujuan guna mengembangkan dan menjaga peradaban dan kebudayaan Islam.⁴⁷

D. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Menengah Pertama

Latar belakang Pendidikan merupakan pengalaman seseorang yang diperoleh dari suatu program pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat berupa pengetahuan, sikap maupun perilaku tertentu. Pengalaman yang diperoleh individu akan mempengaruhi pola belajar yang bersangkutan, terutama pada proses belajarnya.

⁴⁷ Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, h. 15.

Latar belakang pendidikan yang ditempuh siswa juga menyebabkan perbedaan pengalaman, pengetahuan serta prestasi yang dicapai. Sebagaimana teori yang berasal dari muhibbin syah yang menyatakan bahwa siswa yang lebih dahulu menerima materi yang lebih kompleks maka prestasinya akan lebih baik.

Sehubungan dengan pernyataan di atas, bahwa latar belakang pendidikan siswa menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar yang akan dicapai. Bagi peserta didik yang berlatar belakang SD sebelumnya sudah mendapatkan pengalaman materi terkait pembelajaran PAI, namun belum mendetail seperti siswa yang berlatar belakang MI. Dalam mempelajari materi PAI tersebut pada jenjang SMP yang mana sama-sama menjadi satu pelajaran yaitu PAI maka siswa yang berasal dari SD ketika mempelajari mata pelajaran tersebut bersifat melanjutkan materi sebelumnya. Sedangkan siswa yang berasal dari MI dalam mempelajari materi PAI bersifat mengulang kembali.

Maka dari itu, jika siswa yang berasal dari MI telah memiliki pengalaman belajar PAI pada jenjang sebelumnya. Hal ini yang akan menjadi tolak ukur prestasi belajar peserta didik. Sehingga siswa yang berasal dari MI prestasi belajarnya akan lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang berasal dari SD.

Prestasi belajar tersebut akan diukur melalui tes sumatif yang dilakukan siswa ketika akhir pembelajaran. Dimana siswa telah mengikuti serangkaian pembelajaran dalam satu semester. Sesuai dengan teori yang diungkapkan Tironegoro yang mana prestasi belajar ditunjukkan dengan simbol, angka, huruf maupun kalimat dalam periode tertentu. Sehingga prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah satu periode melalui hasil ulangan akhir semester.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Tahun Ajaran 2021/2022”, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan yang berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.⁴⁸ Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada data empiris dan kemudian diolah menggunakan statistik guna menjawab permasalahan terkait ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel yang diteliti, dan dijelaskan secara deskriptif.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas atau variabel *independen* disebut juga variabel *stimulus*. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya (X) yaitu latar belakang pendidikan.

Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen dan biasa disebut variabel konsekuensi merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

⁴⁸ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020) h.3.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 201) h. 38.

menjadi akibat dari variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah prestasi belajar PAI.

2. Indikator penelitian

Adapun Indikator terkait latar belakang pendidikan siswa dalam penelitian ini yaitu:

- a. Jenjang pendidikan (SD,MI)
- b. Spesifikasi/Jurusan keilmuan (pelajaran PAI, yang membedakan antara SD dan MI)⁵⁰
- c. Perasaan senang terhadap pelajaran
- d. Perhatian terhadap pelajaran
- e. Pemahaman terhadap pelajaran
- f. Dorongan dari luar
- g. Penerapan mata pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif tentang karakteristik variabel secara objektif.⁵¹ Dalam melakukan penelitian terkait latar belakang Pendidikan, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah angket mengenai latar belakang Pendidikan siswa yang dibuat sesuai indikator yang telah dijelaskan sebelumnya.

Penyusunan pernyataan yang ada dalam angket berdasarkan pada skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait fenomena sosial.⁵² Bentuk skala likert yang digunakan adalah pilihan ganda dengan opsi empat jawaban Selalu, Sering, Jarang Tidak Pernah. Dan skor penilain angket sebagai berikut:

⁵⁰ Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Semarang: Apeka Ilmu, 2003) h.3.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian*, h. 148

⁵² *Ibid*, h. 134

Tabel 3.1

Bobot Nilai Jawaban Responden

No	Jawaban Responden	Skor Pertanyaan positif	Skor Pertanyaan negatif	Keterangan
1.	Selalu	4	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan pasti terjadi
2.	Sering	3	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
3.	Jarang	2	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi daripada terjadi
4.	Tidak Pernah	1	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Dalam skala likert, menentukan skor nilai terhadap suatu pernyataan yang diberikan kepada responden dan menunjukkan jawaban positif, misalnya selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Sebaliknya apabila jawaban berbentuk negatif maka skornya tidak pernah diberi skor 4, jarang diberi skor 3, sering diberi skor 2, dan selalu diberi skor 1. Antara pernyataan positif dan negatif sebenarnya bermaksud sama.

Adapun kisi-kisi angket latar belakang pendidikan siswa sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Latar Belakang Pendidikan

Variabel	Indikator	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Latar belakang Pendidikan Siswa	Jenjang pendidikan	1	-
	Spesifikasi /Jurusan keilmuan (pelajaran PAI)	2,3	-
	Perasaan senang terhadap pelajaran	4,5	6
	Perhatian terhadap pelajaran	8,9,10	7
	Pemahaman terhadap pelajaran	11,12	13,14
	Dorongan dari luar	15,16,17,18	-
	Penerapan yang dilakukan oleh siswa	19,20	-

Sedangkan untuk penelitian terkait prestasi belajar, instrumen yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi yang dimaksud adalah hasil prestasi belajar siswa yang berupa nilai raport semester dua siswa kelas VII pada tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan wawancara yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran PAI terkait bagaimana proses pembelajaran selama di dalam maupun di luar kelas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁵³ Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek.⁵⁴ Dalam penelitian ini populasi meliputi semua siswa kelas VII SMP Negeri 3 Krian tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 354 siswa.

Tabel 3.3
Jumlah Populasi Siswa Kelas VII

Kelas	Jumlah
VII A	35
VII B	35
VII C	35
VII D	35
VII E	36
VII F	35
VII G	36
VII H	36
VII I	36
VII J	35
Jumlah	354

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini bisa dikarenakan keterbatasan tenaga, dana, dan waktu. Sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵⁵ Jadi sampel adalah perwakilan dari populasi yang diteliti.

⁵³ Ibid, h. 80.

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Ibid, h. 81.

Menurut Suharsimi Arikunto untuk pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua sehingga dinamakan penelitian populasi, namun jika subjeknya besar maka bisa diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁵⁶

Jumlah siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 354 siswa. Dari populasi tersebut diambil 20% sehingga untuk jumlah sampel sebanyak 70 siswa dengan prosedur pengambilan sampel tersebut secara *Purposive Sampling*.

Tabel 3.4

Jumlah sampel penelitian siswa kelas VII

KELAS	MI	SD
VII A	7	7
VII B	6	6
VII C	5	5
VII D	10	10
VII E	7	7
Total	35	35

D. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen memiliki kedudukan paling tinggi dalam penelitian, karena data tersebut akan menggambarkan variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Maka dari itu, benar tidaknya suatu data dapat dilihat dari baik tidaknya instrumen tersebut. Instrumen yang baik harus harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel. Sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kebenaran atau kevalidan instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi.⁵⁷ Dan sebaliknya, apabila

⁵⁶ Iwan Herawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Qur'an, 2019) h. 64.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2013) h. 211.

instrumen kurang valid maka memiliki tingkat validitas yang rendah. Uji validitas digunakan sebagai bukti penelitian karena menjadi dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian.

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrument adalah menggunakan rumus kolerasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Validitas

N = Jumlah Subjek atau responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = total kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = total kuadrat skor total pernyataan⁵⁸

Dalam menentukan uji validitas menggunakan bantuan *Software SPSS 25 for Windows*

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan makna bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*. Menggunakan rumus ini dikarenakan skor instrumen berupa skala 1-4. Adapun rumus *Alpha* yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

⁵⁸ Ibid, h. 213.

$\sum \sigma_b^2 =$ Jumlah varian butir

$\sigma_t^2 =$ Varian total⁵⁹

Jika nilai alpha > 0,7 maka reliabilitas mencukupi, kemudian apabila nilai alpha > 0,8 maka reliabilitas tergolong kuat, dan apabila > 0,9 maka reliabilitas sempurna. Menurut sugiyono suatu instrument dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas minimal 0,6.⁶⁰ Jadi semakin kecil nilai alpha maka semakin banyak item yang tidak reliabel. Dalam menentukan reliabilitas menggunakan bantuan *software SPSS 25 for Windows*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini agar memperoleh data yang benar, yaitu dengan menggunakan metode observasi, metode angket, metode wawancara dan metode dokumentasi.

1. Observasi atau pengamatan

Metode observasi digunakan untuk mengetahui keadaan objek secara langsung, dilakukan dengan pengamatan disertai dengan pencatatan secara tertur terhadap obyek yang diteliti. yang meliputi lokasi, sarana prasarana dan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Krian. Dalam metode ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, dimana peneliti terjun langsung di dalam kelas untuk mengajar dan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Krian.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data secara tidak langsung, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket ini digunakan untuk menganalisa pokok

⁵⁹ Ibid, h 239

⁶⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bnadung: Alfabeta, 2014), h. 64.

masalah yang dihadapi terkait pengaruh latar belakang siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII.

Data yang diambil diperoleh dari semua responden siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dan jenis angket penelitian ini adalah angket langsung dimana responden menjawab pertanyaan yang tertulis dan telah diberikan alternatif jawaban untuk mendapatkan informasi. Alternatif jawaban pada penelitian ini ada empat yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

3. Wawancara (Interview)

Metode wawancara merupakan pengumpulan data dengan melakukan komunikasi langsung secara lisan dengan sumber data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pihak yang terkait. Peneliti menggunakan metode ini untuk menanyakan secara langsung kepada guru mata pelajaran terkait prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dengan menggunakan teknik wawancara ini diharapkan peneliti mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini yang meliputi dokumen berupa data sekolah seperti profil sekolah, data prestasi belajar siswa yang berupa buku rapor mata pelajaran PAI semester 2 tahun ajaran 2021/2022, kegiatan sekolah, dan data yang lainnya yang menunjang penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang didapatkan, dipaparkan dalam bentuk deskripsi data dari setiap variabel. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas, dimana peneliti akan meneliti tentang Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap prestasi belajar PAI Siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun ajaran 2021/2022. Untuk mengetahui hasil angket maka menggunakan analisis prosentase angket dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase angket

F = Frekuensi jawaban responden

N = Banyaknya responden

Data dari hasil perhitungan presentase skor tiap butir soal, dibuat klasifikasi dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:⁶¹

75% - 100% = Sangat Tinggi

50% - 74,99% = Tinggi

25% - 49,99% = Sedang

0% - 24,99% = Rendah

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu dengan cara memprosentasekan data yang telah ada terkait jumlah siswa yang berasal dari SD, MI dan SDI. Kemudian ditentukan latar belakang Pendidikan siswa yang paling banyak di SMP Negeri 3 Krian. Sehingga akan diketahui latar belakang pendidikan siswa di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo.

Kemudian untuk mengetahui rumusan masalah kedua sama dengan rumusan masalah pertama yaitu menggunakan rata-rata dengan rumus :

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Dengan kriteria hasil perhitungan dengan presentase sebagai berikut:

75% -100% = Sangat Tinggi

50% - 74,99% = Tinggi

25% - 49,99% = Sedang

0% - 24,99% = Rendah

⁶¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Muda* (Bandung: Alfabeta,2013), h 89.

Dan untuk mengetahui rumusan masalah yang ketiga menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dan untuk mengetahui berapa besar pengaruh latar belakang Pendidikan terhadap prestasi belajar PAI. Regresi digunakan untuk memprediksi besaran nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.⁶² Untuk mencari regresi linier sederhana menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y: Subjek variabel bebas yang diprediksikan

a: harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b: angka arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terkait. Bila b positif (+) maka naik, dan bila negatif (-) maka mengalami penurunan.

X: subjek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu.

Langkah-langkah untuk membuat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

1. Mencari nilai konstanta b, dengan menggunakan rumus :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Mencari nilai konstanta a

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3. Membuat persamaan regresi

$$Y = \alpha + bX$$

Selanjutnya menguji koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis

⁶² Sofyan Sireger, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi (Jakarta: Kencana, 2017)*, h 220.

- b. Menentukan taraf signifikan
- c. Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}
- d. Menghitung t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

- e. Menghitung nilai
- f. t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel - *t* - *student*.
Atau menggunakan rumus

$$T_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2} \right) (n - 2)$$

- g. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Dengan kriteria

H_0 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 diterima jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} > t_{tabel}$

Kemudian untuk mengetahui berapa persen korelasi tersebut, maka perlu mencari r determinannya, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$r \text{ determinan} = r^2 \times 100\%$$

R determinan berkisar dalam rentang 0 sampai 1, semakin besar nilai R maka semakin kuat hubungan antara kedua variabel, dan jika nilai R rendah maka semakin rendah pula hubungan yang ditimbulkan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo

SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo merupakan sekolah negeri lanjutan dari jenjang pendidikan sebelumnya (SD/MI). SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo terletak di daerah Sidoarjo, dan lebih lengkapnya di Jalan Raya Keboharan Dusun Patoman Desa Keboharan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur dan memiliki kode pos 61262. SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo telah mendapatkan akreditasi A dan kurikulum yang digunakan masih menggunakan kurikulum 2013, namun juga telah menerapkan kurikulum merdeka untuk siswa kelas VII tahun ajaran 2022/2023. Adapun SK Pendirian sekolah ini yaitu 0886/ 0/1986, dengan tanggal SK Pendirian 1968-12-22. Sekolah juga telah memiliki izin operasional sejak 1968-12-22 dan nomor SK 0886/0/1986. Nomor telepon SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo yaitu (031) 8971540, sedangkan alamat E-mailnya smpn3krian@gmail.com yang dapat digunakan untuk komunikasi dengan pihak sekolah. Dan untuk web resmi yang dimiliki SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo beralamat <https://smpn3krian.sch.id>.

2. Sejarah SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo

SMP Negeri 3 Krian terletak di wilayah kecamatan Krian, tepatnya di Jalan Raya Keboharan, Krian. Kurang lebih empat kilo meter (4 Km) arah ke timur dari kota Krian.

SMP Negeri 3 Krian berdiri pada 22 Desember 1986, dengan jumlah rombongan belajar 3 kelas, yaitu kelas 7A, 7B, dan 7C. Ketika itu, kelas tersebut numpang di SMP Negeri 1 Krian, karena SMP Negeri 3 Krian filial dari SMP Negeri 1 Krian. Baru tahun ajaran 1987, tepatnya bulan Juli SMP Negeri 3 Krian menempati gedung sendiri.

Gedung SMP Negeri 3 Krian berdiri di atas tanah seluas 1,5 hektar, namun ruang kelas saat itu berjumlah sembilan. Seiring dengan perjalanan waktu

hingga tahun 2019 SMP Negeri 3 Krian ada 30 rombel, masing - masing tingkat 10 rombel dengan jumlah 1050 peserta didik. Hampir $\frac{3}{4}$ dari luas lahan berdiri gedung-gedung untuk kegiatan pembelajaran.

Adapun jumlah pendidik pada awal berdiri SMP Negeri 3 Krian 18 orang. Hingga tahun 2021 SMP Negeri 3 Krian jumlah pendidik berjumlah 42 orang. Dan telah dan sedang dipimpin oleh kepala sekolah sejumlah 9 orang.⁶³

3. Visi Misi SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo

a. Visi Sekolah

Dalam merumuskan visi dan misi, SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek dengan harapan semua pihak yang terkait dalam kegiatan pembelajaran dapat benar-benar menyadari dan memegang komitmen terhadap visi yang telah dibuat.⁶⁶ Adapun visi SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo adalah:

“Beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, cerdas, terampil, berprestasi, ramah anak dan berwawasan lingkungan”

Visi tersebut menjiwai setiap warga SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo agar senantiasa mewujudkan setiap saat dan berkealnjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut mencerminkan prosil dan cita-cita SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo, yaitu:

- 1) Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- 2) sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- 3) Ingin mencapai keunggulan
- 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo
- 5) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- 6) Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo.

Adapun dalam upaya mewujudkan visi SMP Negeri 3 Krian

⁶³ Website SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo, <https://smpn3krian.com/> diakses pada 08 9ktober 2022 Pukul 10.50

Sidoarjo terdapat indikator diantaranya adalah:

- 1) Unggul pada IMTAQ
- 2) Unggul pada manajemen sekolah
- 3) Unggul pada SDM kependidikan
- 4) Unggul pada proses pembelajaran
- 5) Unggul pada standar penilaian
- 6) Unggul pada sarana prasarana
- 7) Unggul pada prestasi akademik dan non akademik
- 8) Unggul pada budaya kebersihan dan penghijauan lingkungan sekolah dan sekitarnya

b. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan misi sekolah, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Oleh karena itu telah dibuat misi sekolah yang dirumuskan berdasarkan visi diatas, yaitu:⁶⁷

- 1) Standar Kompetensi Lulusan
 - a) Sekolah dapat meningkatkan kegiatan bidang keagamaan dengan melakukan kegiatan sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat Jumat berjamaah dan PHBI
 - b) Sekolah dapat mengembangkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan melakukan kegiatan 5S, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, Upacara, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan kegiatan Sholat dhuha, dhuhur, Jumat berjamaah.
 - c) Sekolah dapat meningkatkan pembinaan prestasi akedmik dan nonakademik.
 - d) Sekolah dapat meningkatkan program literasi.
 - e) Sekolah dapat meningkatkan layanan bimbingan dan konseling.
 - f) Sekolah dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

2) Standar Isi

- a) Sekolah mampu mengembangkan tertib dokumen sekolah setiap semester sesuai dengan Standar Operasional Pelayanan (SOP Akreditasi).
 - b) Sekolah mampu mengimplementasikan Menejemen Berbasis Sekolah (MBS).
- 3) Standar Proses
- a) Sekolah mampu mengembangkan tertib dokumen sekolah setiap semester sesuai dengan Standar Operasional Pelayanan (SOP Akreditasi).
 - b) Sekolah mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- 4) Standar Pendidik dan Kependidikan
- a) Sekolah dapat meningkatkan kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui kegiatan workshop, mengirim guru Pelatihan sesuai Undangan dari Dinas.
 - b) Sekolah dapat mengembangkan ketentuan reward dan punishment terhadap Pendidik dalam hal kelengkapan administrasi perangkat pembelajaran melalui supervisi akademik dan penghargaan/reward setiap tahun.
- 5) Standar Sarana dan Prasarana
- a) Sekolah dapat mengembangkan sarana sekolah secara bertahap.
 - b) Sekolah dapat mengembangkan kebersihan sekolah pada setiap ruang secara bertahap.
 - c) Sekolah dapat mengembangkan penghijauan, kebersihan, kenyamanan dan keamanan lingkungan sekolah.
 - d) Sekolah dapat mengembangkan program UKS.
 - e) Sekolah dapat mengembangkan prasarana kegiatan belajar ABK.
- 6) Standar Pengelolaan

a) Sekolah mampu mengembangkan monitoring, evaluasi, dan pembinaan setiap kurun waktu tertentu.

b) Sekolah mampu mengembangkan kerja sama dengan Komite.

7) Standar Pembiayaan

a) Sekolah meningkatkan kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

b) Sekolah mengembangkan sarana Sekolah.

c) Sekolah meningkatkan penilaian prestasi akademik.

d) Sekolah mengembangkan Subsidi siswa tidak mampu.

a. Standar Penilaian

a) Sekolah meningkatkan penilaian prestasi akademik.⁶⁴

4. Tujuan Sekolah

a. Sekolah mengembangkan kegiatan peningkatan keimanan dan ketakwaan.

b. Sekolah mengembangkan pembiasaan Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun (5S)

c. Sekolah mengembangkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang terintegrasi dalam setiap mata pelajaran.

d. Sekolah mengembangkan kegiatan pembekalan intensif pemantapan dan pengayaan

e. Sekolah mengembangkan layanan bimbingan dan konseling

f. Sekolah mengembangkan tertib dokumen sekolah setiap semester sesuai dengan Standar Operasional Pelayanan (SOP).

g. Sekolah mengembangkan ketentuan reward dan punishment terhadap Pendidik dalam hal kelengkapan administrasi perangkat pembelajaran 1 semester.

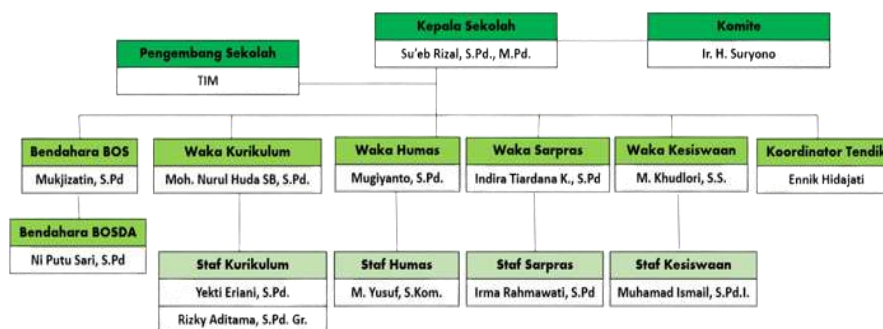
h. Sekolah mengembangkan peningkatan kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

⁶⁴ Ibid

- i. Sekolah mengembangkan 95% media pembelajaran setiap mata pelajaran, melalui rumah belajar spentika.
 - j. Sekolah mengembangkan 95% sarana Perpustakaan
 - k. Sekolah mengembangkan 95% sarana Sekolah
 - l. Sekolah mengembangkan 95% penilaian prestasi akademik
 - m. Sekolah mengembangkan pembinaan prestasi dalam olimpiade mata pelajaran serta lomba olah raga, kesenian, KIR, Paskibra, dan Pramuka juara tingkat Kabupaten
 - n. Sekolah meningkatkan kemampuan bersosialisasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).
 - o. Sekolah mengembangkan Sarana dan prasarana kegiatan belajar ABK
 - p. Sekolah mengembangkan Subsidi siswa tidak mampu
 - q. Sekolah mengembangkan kebersihan sekolah di setiap ruang kelas, dan lingkungan di sekolah
 - r. Sekolah mengembangkan program UKS
 - s. Sekolah mengembangkan penghijauan, kebersihan, kenyamanan dan keamanan lingkungan sekolah, melalui program Sabtu bersih, jiwaku bersih lingkungan dan sekolahku.
 - t. Sekolah mengembangkan sanitasi lingkungan sekolah
 - u. Sekolah mengembangkan monitoring, evaluasi, dan pembinaan setiap kurun waktu tertentu.
 - v. Sekolah mengembangkan program literasi⁶⁵
5. Struktur organisasi sekolah
- SMP Negeri 3 Krian memiliki struktur organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah

⁶⁵ Ibid



6. Personalia Sekolah

a. Kepala Sekolah Su'eb Rizal, S.Pd, M.Pd.

b. Wakil Kepala Sekolah

1) Kurikulum : Moh. Nurul Huda SB, S.Pd

2) Kesiswaan : M. Khudlori, S.Pd.

3) Sarana Prasarana: Indira Tiardana K, S.Pd.

4) Humas : Mugiyanto, S.Pd.

c. Tenaga Pendidik: 46 Orang (17 Laki-Laki/ 29 Perempuan)

d. Tenaga Kependidikan: 14 Orang {11 Laki-Laki/ 3 Perempuan}⁶⁶

7. Sarana Prasarana

Dalam menunjang proses belajar mengajar agar tercapainya suatu tujuan Pendidikan maka dalam setiap Lembaga Pendidikan diperlukan adanya sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan waka sarpras, dalam menunjang proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo sarana dan prasarana yang ada meliputi:

- a. Bangunan Gedung : 10 Unit
- b. Ruang Belajar : 35 Unit
- c. Ruang Kepala Sekolah : 1 Unit
- d. Ruang Wakil Kepala : 1 Unit
- e. Ruang Kantor : 4 Unit
- f. Masjid/tempat Ibadah : 2 Unit
- g. Ruang Perpustakaan : 1 Unit

⁶⁶ Dokumen SMP Negeri 3 Krian

h. Ruang UKS	: 1 Unit
i. Ruang BK	: 1 Unit
j. Ruang Osis	: 1 Unit
k. Koperasi	: 1 Unit
l. Ruang Olahraga	: 2 Unit
m. Ruang Laboratorium	: 4 Unit
n. Ruang Musik	: 1 Unit
o. Ruang Komite	: 1 Unit
p. Aula	: 1 Unit
q. Gudang	: 3 Unit
r. Kantin	: 1 Unit
s. Kamar Mandi	: 33 Unit
t. Pos Satpam	: 1 Unit
u. Green House	: 1 Unit ⁶⁷

Sarana Prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Krian sudah cukup lengkap dan memiliki kondisi yang baik dan layak digunakan sehingga mampu untuk menunjang semua kegiatan yang ada di sekolah,

8. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo mempunyai tenaga pendidik sebanyak 46 orang, dan termasuk Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab serta coordinator. Kemudian untuk jumlah tenaga kependidikan terdapat 14 orang.⁶⁸

a. Data Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo

Tabel 4.1

Data Guru

No	Nama Guru	Jabatan
1	Su'eb, S.Pd, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Wantono, S.Pd.	Guru Matematika

⁶⁷ Ibid

⁶⁸ Ibid

3	Nihayah, M.Pd.	Guru Seni Budaya
4	Tugino, S.Pd.	Guru B. Indonesia
5	Sri Vaharni, S.Pd.	Guru Matematika
6	Idaju Wardani, S.Pd.	Guru Seni Budaya
7	M. Yusuf, S.Kom.	Guru Prakarya
8	Alimah, S.Pd.	Guru Pkn
9	Mukjijatin, S.Pd.	Guru Ipa
10	Sri Winarsih, S.Th.	Guru B. Jawa
11	Istinayah, S.Pd.	Guru Ips
12	Drs. Hartono Astuki	Guru Matematika
13	Mugiyanto, S.Pd.	Guru B. Indonesia
14	Endah Dwi Agustin, S.Pd.	Guru Matematika
15	Diana Kholidah, S.Pd.	Guru B. Inggris
16	Aripah, S.Pd.	Guru Ipa
17	Dra. S. Muallifah, M.Pd.	Guru B. Inggris
18	Endah Sri Purwanti, S.Pd.	Guru Pjok
19	Nur Janah, S.Pd.	Guru Ipa
20	Agus Ali Subekti, S.Pd.	Guru Pjok
21	Muhammad Khudlori, S.S.	Guru B. Inggris
22	Ni Putu Sari Damaiyanti, S.Pd.	Guru Pjok
23	Dian Paramita, S.Pd.	Guru Bk
24	Yekti Eriani, S.Pd.	Guru B. Jawa
25	Moh. Nurul Huda Sb, S.Pd.	Guru B. Inggris
26	Muhamad Ismail, S.Pd.I.	Guru PAI
27	Rizky Aditama, S.Pd.	Guru Ipa
28	Dyah Purwanti, S.Pd.	Guru Seni Budaya
29	Indira Tiardana Kusuma, S.Pd.	Guru B. Indonesia

30	Rizqa Damas Sa'diyah, S.Pd.	Guru Prakarya
31	Roudlotul Jannah, S.Pd.	Guru Pkn
32	Qodrat Galih Fitrananda, S.Pd.	Guru Seni Budaya
33	Mufid Widodo, S.Pd.	Guru Pkn
34	Meyda Silvia, S.Pd.	Guru B. Indonesia
35	Ratih Uswatul Kwakhidah, S.Pd	Guru Prakarya
36	Drs. Mohammad Khanafi	GURU PAI
37	Dwi Ratna Pratiwi, S.Sos	Guru PAI
38	Jihan Choridah Hanif, S.Pd	Guru B. Indonesia
39	Irma Rahmawati, S.Pd	Guru B. Inggris
40	Rosi Choirunnisa, S.Pd	Guru B. Indonesia
41	Faqihatul Uliyah, S.Pd	Guru Inklusi
42	Nanda Indriyani, S.Pd	Guru Pkn
43	Muffidah Amalia Meilina, S.Pd	Guru Pkn
44	Irma Hidayati Haryanti, S.Pd	Guru Ips
45	Ilham Shaffa Amrullah, S.Pd.	Guru Bk
46	Yusril Zuhurf Maufiqi Al Awwal, S.Pd	Guru B. Jawa

b. Data Tenaga Kependidikan SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo

Tabel 4.2

Data Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru	Jabatan
1	Jainul Arifin	Administrasi Umum
2	Ennik Hidajati	Administrasi Umum

3	Much.Sugiman	Administrasi Umum
4	Anis Suhartatik	Administrasi Umum
5	Fahmi Baihaqi	Administrasi Umum
6	Aris Saputro	Administrasi Umum
7	Siti Fatkho Wati	Administrasi Umum
8	Mat Samsuri	Satpam
9	Wahyu Firman D	Satpam
10	Irdani Hermawan	Satpam
11	Azwar Anas	Satpam
12	Mukhammad Yusuf	Kebersihan
13	Achmad Subkan	Kebersihan
14	Muhammad Ridwan	Kebersihan

9. Keadaan Peserta didik

KEADAAN PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2022/2023
Data Bulan September 2022

Tabel 4.3

Data siswa

No	Kelas	L	P	Inklusi	Jml	Wali Kelas
1	VII A	14	22	1	36	Yekti Eriani, S.Pd.
2	VII B	15	21	-	36	Rizky Aditama, S.Pd.
3	VII C	19	17	-	36	Irma Rahmawati, S.Pd.
4	VII D	18	18	-	36	Muhammad Ismail, S.Pd.I
5	VII E	18	18	1	36	Rizqa Damas S, S.Pd.
6	VII F	18	18	1	36	Dwi Ratna Pratiwi, S.Sos
7	VII G	18	18	-	36	Rosi Cohorunnisa', S.Pd.
8	VII H	17	18	-	35	Dyah Purwanti, S.Pd.
9	VII I	18	17	1	35	M.Yusuf, S.Kom
10	VII J	18	18	-	36	Meyda Silvia, S.Pd.
JUMLAH		173	185	4	358	10

No	Kelas	L	P	Inklusi	Jml	Wali Kelas
1	VIII A	20	15	-	35	Nihayah, M.Pd

2	VIII B	16	18	-	34	Qodrat Galig F, S.Pd
3	VIII C	14	22	-	36	Endah Sri P, S.Pd.
4	VIII D	18	17	-	35	Sri Vaharni, S.Pd.
5	VIII E	17	19	-	36	Sri Winarsih, S.Pd.
6	VIII F	20	16	-	36	Jihan Chorida Hanif
7	VIII G	18	18	-	36	Aripah, S.Pd.
8	VIII H	24	12	-	36	Roudhotul Jannah, S.Pd.
9	VIII I	19	16	-	35	Drs. M. Khanafi, S.Pd.
10	VIII J	20	14	1	34	Agus Ali S. S.Pd.
JUMLAH		186	167	1	353	10

No	Kelas	L	P	Inklusi	Jml	Wali Kelas
1	IX A	13	23	-	36	Yekti Eriani, S.Pd.
2	IX B	15	21	-	36	Rizky Aditama, S.Pd.
3	IX C	20	16	-	36	Irma Rahmawati, S.Pd.
4	IX D	21	15	-	36	Muhammad Ismail, S.Pd.I
5	IX E	21	15	-	36	Rizqa Damas S, S.Pd.
6	IX F	18	18	-	36	Dwi Ratna Pratiwi, S.Sos
7	IX G	20	16	2	36	Rosi Cohorunnisa', S.Pd.
8	IX H	18	18	-	36	Dyah Purwanti, S.Pd.
9	IX I	21	15	-	36	M. Yusuf, S.Kom
10	IX J	17	15	-	32	Meyda Silvia, S.Pd.
JUMLAH		184	172	2	356	10

Sehingga jumlah total peserta didik di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo tahun ajaran 2022/2023:

Kelas 7	358
Kelas 8	353
Kelas 9	356
JML	1067

Untuk siswa VII tahun 2021/2022 yang berasal dari SD sebanyak 278 siswa dan yang berasal dari MI sebanyak 76 siswa.

10. Prestasi Peserta Didik

SMP Negeri 3 Krian juga memiliki berbagai prestasi baik akademik maupun nonakademik. Sekolah juga memfasilitasi siswa yang memiliki minat maupun bakat yang dimiliki dengan adanya ekstrakurikuler. Sehingga peserta didik dapat menunjukkan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Berikut ini prestasi akademik maupun non akademik yang dicapai siswa di SMP Negeri 3 Krian pada tahun 2021 hingga 2022:

- a. Indy Meilvaina Mendapatkan Medali Perunggu pada Bidang Bahasa Inggris di Nasional English Series Olympic 2 2021 Tingkat SMP/MTs se Indonesia, Tahun 2021
- b. Nouval Regita Maharani meraih Mendali Emas pada Bidang IPA Indonesia Smart Competition (ISC) Tingkat Nasional 30 Juli 2021
- c. Nouval Regita Maharani meraih Mendali Perunggu Olimpiade Numerasi Dan Literasi Indonesia (ONLI) Posi Tahun 2021 Tingkat Siswa Dan Guru Jenjang Smp/Mts Se Indonesia
- d. Nouval Regita Maharani meraih Mendali Perunggu Madrasah science competition (MSC) tahun 2021 Tingkat Guru jenjang SMP/MTs Se Indonesia
- e. Nouval Regita Maharani meraih Mendali Perunggu Kompetisi sains se Provinsi jawa timur 2021
- f. Nouval Regita Maharani meraih Mendali Emas Bidang IPA Tingkat Provinsi jawa timur 2021
- g. Nouval Regita Maharani meraih Mendali Perunggu Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia (ONLI) Posi sesi 1 tahun 2021 Tingkat siswa dan Guru jenjang SMP/MTs Se Indonesia
- h. Anggie Ayu Ramadhani meraih Medali Perak bidang study IPA SMP di Garuda Science Competition 19 September 2021
- i. Az-Zahra Andaya Kurnia Putri Peraih Medali Perak bidang study PPKN SMP tingkat Nasional di Yes Olympic 2021
- j. Elsa Rahayu Nuril Anwar Peraih Medali Perunggu bidang study PPKN SMP tingkat Nasional di Yes Olympic 2021
- k. Firdausi Nuzula Aurellia Siswanti meraih Medali Emas Olimpiade Bahasa Indonesia di Lembaga Kompetisi Indonesia 2021

- l. Firdausi Nuzula Aurellia Siswanti Peraih Medali Perak Bidang study Biologi di Nusantara Biology Competition 2021
- m. Firdausi Nuzula Aurellia Siswanti Peraih Medali EMAS Olimpiade PAI di Lembaga Kompetisi Indonesia 2021
- n. Maharani Talita Sadin juara 2 Lari 800 m Dalam kejuaraan PORKAB di Sidoarjo 2021
- o. Maharani Talita Sadin juara 3 lari 400m Dalam kejuaraan PORKAB di Sidoarjo 2021
- p. Ni Putu Dyah Melati Cahyani juara 2 lomba UNESA Triathlon (Seleksi Nasional) 2021
- q. Reva Salwa Zakiyah Meraih Juara 3 CATUR PUTRI PORSENI Kabupaten Sidoarjo 2021 Tingkat SMP/MTS
- r. Lionel Pratama Hidayat Juara 1 Sepak bola KU 13 Piala Askab PSSI Sidoarjo 2021
- s. PASPEGA memperoleh Juara Caraka 5 Lomba Paskibra Se-Pulau Jawa GATOT KACA 2021
- t. KOPASKA memperoleh juara 2 LT II 2022 penggalang se-Kwartir ranting Krian Regu
- u. PASPEGA Juara bina 2 lkbk korek 2022 tingkat SD SMP se-Jawa Timur⁶⁹

11. Kegiatan Rutin

SMP Negeri 3 Krian memiliki kegiatan rutin yang dilakukan saat pembelajaran efektif dengan mengalokasikan waktu khusus dalam jadwal pelajaran yang dibina oleh guru. Kegiatan rutin tersebut bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan siswa dan meningkatkan keimanan ketaqwaan siswa. Kegiatan rutin yang ada di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo meliputi: Upacara bendera, Literasi, Peringatan PHBN, PHBI, dan Jumat bersih, sehat dan taqwa. Adapun jadwal kegiatan rutin tersebut antara lain:

⁶⁹ Website SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo, <https://smpn3krian.com/> diakses pada 08 9ktober 2022 Pukul 10.50

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan Terstruktur

No	Nama Kegiatan	Kelas	Hari	Waktu
1	Upacara Bendera	VII, VIII, IX	Senin	07.00-07.30
2	Membaca ayat Al-qur'an dan shalat dhuha	VII, VIII, IX	Setiap Hari	07.00-07.20
3	Jum'at Sehat, Bersih, dan Taqwa	VII, VIII, IX	Jumat	07.00-07.30
4	PHBN	VII, VIII, IX	Insidenta;	07.00-selesai
5	PHBI	VII, VIII, IX	Insidental	07.00-selesai

12. Kegiatan Terprogram

Kegiatan terprogram yang ada di SMP negeri 3 krian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan karakter, minat serta bakat siswa. Kegiatan terprogram atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler meliputi, pramuka, basket, banjari, band, bulu tangkis bola voli, karate, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut dilakukan di luar jam pelajaran dan dibina oleh guru praktisi maupun alumni yang telah diberi SK oleh Kepala Sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki jadwal dan Pembina masing-masing diantaranya yaitu:

Tabel 4.5
Jadwal Ekstrakurikuler

No	Nama Ekstrakurikuler	Nama Pembina	Hari	Pukul
1	Pramuka Kelas 7	Januar wahyu trijayanto	Sabtu	13.00 – 14.00
2	Pramuka Kelas 8 & 9	Indra wahyu trijayanto	Jum'at	13.00 – 14.00
3	Paskibra Kelas 7	Aisa Rachmawati	Jum'at	14.00 – 15.00
4	Paskibra Kelas 8	Aisa Rachmawati	Sabtu	13.00 – 14.00
5	Bola Basket	Darmo	Kamis	15.00 – 16.00

6	Pancake Silat	Rizky Indra	Rabu	15.00 – 16.00
7	Karate	Rani	Selasa	15.00 – 16.00
8	Bola Oli	Cahyo Agung	Selasa	15.00 – 16.00
9	Banjari	Abdul Muhid Sukari	Selasa	16.00 – 17.00
10	Futsal	M.Nihdom	Senin	16.00 – 17.00
11	Band	M.Kafi Dewangga	Sabtu	14.00 – 15.00
12	Kir (Karya Ilmiah Remaja)	Rizqa damas	Jumat	16.00 – 17.00

B. Paparan Data

Setelah dilakukan penelitian dengan melakukan penyebaran angket, observasi, wawancara dan dokumentasi maka hasil dari penelitian tersebut akan dibahas pada bab ini.

1. Latar Belakang Pendidikan siswa di SMP Negeri 3 Krian

Sebelum menempuh ke jenjang pendidikan SMP, siswa harus dinyatakan lulus terlebih dahulu pada jenjang sebelumnya. Pendidikan dari jenjang sebelumnya atau asal sekolahnya akan memiliki pengaruh pada kegiatan pembelajaran pada jenjang selanjutnya. Ketika siswa memasuki jenjang selanjutnya yaitu SMP, mereka akan bertemu dengan siswa lainnya yang menyebabkan adanya perbedaan latar belakang siswa. Sehingga adanya perbedaan latar belakang siswa akan berpengaruh terhadap kemampuan belajarnya juga akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa tersebut.

SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo merupakan salah satu sekolah favorit yang banyak diminati. Rata-rata siswa yang ada di SMP 3 Krian merupakan siswa yang memiliki latar belakang SD dan MI. Menurut Ibu Nur Kholifah Selaku Guru PAI menjelaskan jika kebanyakan anak yang sekolah di SMP 3 Krian adalah siswa yang berasal dari SD, hal ini dikarenakan siswa yang berasal dari MI akan memilih sekolah yang sama seperti MTS mapun

pondok pesantren.⁷⁰ Selain itu, di wilayah sekitar SMP Negeri 3 Krian jumlah MI lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah SD. Sehingga perbandingan jumlah siswa SD dan siswa MI sangatlah jauh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dokumentasi untuk mengetahui latar belakang apa saja yang ada di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo.

2. Prestasi Belajar PAI Siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun Jaran 2021/2022

Prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo memiliki perbedaan. Hal ini dijelaskan oleh bu Nur Kholifa bahwa siswa yang berasal dari MI lebih cepat memahami materi dan dibuktikan dengan keaktifan siswa tersebut selama proses pembelajaran. Selain itu, beliau juga menjelaskan jika siswa yang berasal dari MI lebih familiar dengan materi PAI tersebut, karena siswa yang dari MI sudah pernah mempelajari beberapa materi PAI yang ada di SMP walaupun hanya secara garis besarnya saja.⁷¹

Kemudian terkait membaca Al-Qur'an tidak ada perbedaan antara siswa yang berasal dari SD maupun MI. Namun siswa yang berasal dari MI mereka lebih unggul ketika membaca al-qur'an, mereka mampu untuk membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang mereka pelajari di sekolah sebelumnya maupun di taman pendidikan al-qur'an (tpq). Dan ketika di SMP mereka juga mendapatkan pelajaran BTQ yang akan membantu untuk belajar membaca Al-Qur'an, sehingga kemampuan membaca al-quran akan lebih meningkat, namun tidak menutup kemungkinan siswa yang berasal dari SD juga mampu meningkatkan bacaan Al-Qur'annya.

Adapun data terkait prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang akan ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6

Nilai Prestasi Belajar PAI di SMP Negeri 3 Krian

No	Nama	Nilai
1	Agra Tarangga R	87

⁷⁰ Hasil wawancara dengan bu Nur Kholifah selaku guru mata pelajaran PAI pada 14 Juli 2022 Pukul 09.15

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Nur Kholifah selaku Guru PAI di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo

2	Alicia Nabilah Shakila	87
3	Caroline Clara Excellia	87
4	Danish Raffa Ghani Hadju	83
5	Davin Nur Mahendra	90
6	Fara Alamanda Sekar K	77
7	Ihsan Galih Endra Setiawan	100
8	Keisya Agta Claresta Putri	76
9	Khansa Lukita Tungga D	76
10	Mohammad Fitri Andriano	76
11	Muhammad Alief W	87
12	Muhammad Hafiz Azhar R	76
13	Muhammad Reno Putra A	83
14	Sinta Wijaya Dwinata H	90
15	Amelia Savna Putri	83
16	Aurora Callista Putri S	77
17	Bintang Kharisma Gayuh P	76
18	Elok Fitria Ningsih	76
19	Gigih Dwi Nugroho	77
20	M Amieq Fahmi Ulinnuha	93
21	Moch Dwi Ramadhani H	76
22	Novaldi Widyanto Nugroho	77
23	Rifaldi Winandra Utama	80
24	Talitha Evania Putri	97
25	Vera Novika Putri	83
26	Wardah Mutiara Nailah	87
27	Alzam Azhura M	80
28	Az-Zahra Aulya R	76
29	Chierly Hajjar Gayuh Arsy	87
30	Fidella Naufa Clarisa	87
31	Larasati Clarisa Hapsari	76
32	Muhammad Taufik Q	76

33	Najwa Azka Azkiya	76
34	Nazwa Salsabilah	76
35	Nico Adi Permana	76
36	Shafa Aura Almaghira	77
37	Stefanyca Permata Herdian	77
38	Alichia Rachmawati	80
39	Almira Putri Delvia	76
40	Arum Ningtias Putri I	76
41	Deris Tauvania Tus S	87
42	Erlangga Sakti Gandewa	76
43	Fitri Wulan Sari	93
44	Hilal Ridhoansyah	76
45	Ibni Qibatullah Pratama	76
46	Julia Zaraz Melya Artha	76
47	Karina Maitul Jannah	76
48	Karina Putri Dharma	77
49	Mahdalena	76
50	Muhammad Jendy Y	76
51	Rachma Karimatun Nisa'	87
52	Rahnia Handiarti	76
53	Raya Armadani	76
54	Reihan Oktaviano	76
55	Riki Setiawan	93
56	Rosalina Putri Dwi Jaya	77
57	Shavira Cahaya Ramadhani	78
58	Akhmad Farrel P	93
59	Alfaiza Oktavia Cahyani	93
60	Alya Dewi Ramadhani	92
61	Athallah Brychan Satrio J	94
62	Cerelia Cahyaningrum	92
63	Inas Rofidatuz Zuhdiyyah	92

64	Indriana Apriliani	93
65	Laura Cantica Putri S	94
66	Mochamad Faza Azka A	93
67	Nayzella Nurrifatul Azizah	94
68	Salwa Nirbana An Naafi	93
69	Tri Andika Kusumaadi	91
70	Zahra Adinda Nur Rizky	96
Jumlah		5815

3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2021/2022

Latar belakang pendidikan merupakan tingkat Pendidikan yang telah dilalui oleh seseorang. Yang berupa pengalaman yang didapatkan dari tingkat pendidikan sebelumnya. Latar belakang Pendidikan mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku yang didapatkan seseorang dan mempengaruhi terkait belajarnya, terutama mengenai transfer belajar.

Latar belakang pendidikan yang berbeda akan dapat menyebabkan pengetahuan serta pengalaman yang berbeda. Berdasarkan dengan sebuah asumsi bahwa siswa yang memiliki pengalaman terlebih dahulu maka akan dengan mudah menerima materi selanjutnya. Sehingga setiap peserta didik akan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berbeda, tergantung dengan jenjang pendidikan yang mereka lalui sebelumnya.

Dari data-data yang diperoleh sebelumnya, selanjutnya adalah mencari data terkait pengaruh latar belakang Pendidikan siswa terhadap prestasi belajar PAI Kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2021/2022. Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi. Adapun data yang digunakan adalah angket terkait latar belakang Pendidikan terdiri dari 19 pertanyaan. Dan setiap pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban dengan standar penelian yaitu:

- a. Alternatif jawaban selalu mendapatkan skor 4
- b. Alternatif jawaban sering mendapatkan skor 3
- c. Alternatif jawaban kadang-kadang mendapatkan skor 2

d. Alternatif jawaban tidak pernah mendapatkan skor 1

Standar penilaian tersebut untuk item angket yang positif, sedangkan untuk item angket yang negatif standar penilaiannya adalah kebalikannya. Di bawah ini peneliti sajikan data angket yang telah diberikan kepada 70 responden siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian sebagai berikut:

Tabel 4.7
Skor angket tentang latar belakang Pendidikan siswa

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	jml
1	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	50
2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	63
3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	62
4	3	3	2	4	4	1	4	1	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	59
5	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	54
6	4	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	3	60
7	4	3	3	4	4	1	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	61
8	3	2	4	2	2	3	4	4	1	2	3	4	2	2	3	4	1	4	2	52
9	3	4	4	2	2	1	4	2	2	4	3	2	1	4	4	4	2	4	2	54
10	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	59
11	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	62
12	3	4	3	4	3	3	3	4	1	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	59
13	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	4	2	3	2	55
14	4	3	4	3	2	1	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	55
15	4	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	57
16	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	61
17	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	65
18	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	62
19	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	64
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72
21	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	60
22	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	2	67
23	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	65
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	70
25	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
26	3	4	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	62
27	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	1	2	4	2	57
28	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	61
29	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	52
30	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	61

31	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	64
32	3	2	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	3	2	4	2	2	2	3	46
33	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	2	59
34	3	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	56
35	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	60
36	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	3	2	4	1	2	4	3	49
37	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	61
38	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	60
39	4	2	1	2	3	1	4	2	2	1	3	4	2	4	4	2	4	3	2	50
40	3	2	4	2	3	1	1	3	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	3	52
41	4	2	1	2	2	4	4	2	2	2	3	4	4	2	4	2	2	4	2	52
42	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	1	2	3	58
43	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	63
44	4	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	60
45	3	3	2	3	1	4	4	2	2	1	4	1	4	1	4	2	4	2	2	49
46	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	62
47	3	4	1	3	2	1	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	55
48	4	4	1	3	2	4	4	2	1	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	56
49	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	65
50	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	50
51	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	65
52	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	61
53	4	2	1	4	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	59
54	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	60
55	3	2	3	2	2	1	3	1	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	1	45
56	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	62
57	3	2	2	3	2	4	3	1	1	3	3	4	2	2	4	2	4	4	2	51
58	3	4	2	2	1	4	4	4	2	1	4	4	4	1	4	2	4	4	2	56
59	3	3	4	2	2	1	3	3	1	1	3	4	2	2	4	1	1	2	1	43
60	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	55
61	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	69
62	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	4	3	1	61
63	3	3	1	1	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	56
64	3	4	1	4	4	1	2	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	56
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	72
66	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	60
67	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	63
68	3	3	4	1	2	4	4	2	1	2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	53
69	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	58
70	3	2	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	2	61
																				4105

Tabel 4.8
Pengaruh latar belakang Pendidikan siswa terhadap prestasi belajar
PAI kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Tahun Ajaran 2021/2022

No	Latar Belakang Pendidikan	Prestasi Belajar PAI
1	50	87
2	63	87
3	62	87
4	59	83
5	54	90
6	60	77
7	61	100
8	52	76
9	54	76
10	59	76
11	62	87
12	59	76
13	55	83
14	55	90
15	57	83
16	61	77
17	65	76
18	62	76
19	64	77
20	72	93
21	60	76
22	67	77
23	65	80
24	70	97
25	71	83
26	62	87

27	57	80
28	61	76
29	52	87
30	61	87
31	64	76
32	46	76
33	59	76
34	56	76
35	60	76
36	49	77
37	61	77
38	60	80
39	50	76
40	52	76
41	52	87
42	58	76
43	63	93
44	60	76
45	49	76
46	62	76
47	55	76
48	56	77
49	65	76
50	50	76
51	65	87
52	61	76
53	59	76
54	60	76
55	45	93
56	62	77
57	51	78

58	56	93
59	43	93
60	55	92
61	69	94
62	61	92
63	56	92
64	56	93
65	72	94
66	60	93
67	63	94
68	53	93
69	58	91
70	61	96
Jumlah	4105	5815

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil angket dan data kedua variabel, maka dapat dibuat tabel untuk mencari Pengaruh latar belakang Pendidikan siswa terhadap prestasi belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian kuantitatif memerlukan data statistik. Dalam menggunakan rumus-rumus statistik ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Uji Validitas

Pada uji validitas terdapat kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur kuisioner tersebut valid atau tidak. Keputusan suatu item valid atau tidak dapat dilihat dengan melakukan korelasi antara skor butir dengan skor tabel. Jadi jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka item soal dikatakan valid. Untuk r tabel peneliti menggunakan taraf signifikan 5% dan untuk r tabel yaitu 0,235. Uji validitas dengan menggunakan *SPSS 25 for Windows*:

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Angket Latar Belakang Pendidikan

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,313	0,235	Valid
2	0,490	0,235	Valid
3	0,272	0,235	Valid
4	0,669	0,235	Valid
5	0,620	0,235	Valid
6	0,367	0,235	Valid
7	0,315	0,235	Valid
8	0,511	0,235	Valid
9	0,524	0,235	Valid
10	0,474	0,235	Valid
11	0,371	0,235	Valid
12	0,071	0,235	Tidak Valid
13	0,332	0,235	Valid
14	0,298	0,235	Valid
15	0,616	0,235	Valid
16	0,349	0,235	Valid
17	0,291	0,235	Valid
18	0,340	0,235	Valid
19	0,322	0,235	Valid
20	0,254	0,235	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, terdapat satu item pertanyaan yang tidak valid dari 20 item pertanyaan yang ada. Maka dari itu, item yang tidak valid tidak bisa dipakai untuk penelitian. Jadi untuk angket latar belakang Pendidikan yang dapat digunakan adalah 19 item pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Melakukan Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan Teknik alpha Cronbach. Teknik ini dilakukan apabila jawaban responden berupa skala seperti 1 – 3, 1 – 5, 1 – 7, dan seterusnya. Pada Teknik ini, menurut sugiyono data dikatakan reliabel apabila $(r_{11}) > 0,6$.⁷²

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Angket Latar Belakang Pendidikan

No	r_{11}	R tabel	Keterangan
1	0,709	0,6	Reliabel
2	0,694	0,6	Reliabel
3	0,732	0,6	Reliabel
4	0,673	0,6	Reliabel
5	0,680	0,6	Reliabel
6	0,716	0,6	Reliabel
7	0,710	0,6	Reliabel
8	0,692	0,6	Reliabel
9	0,688	0,6	Reliabel
10	0,698	0,6	Reliabel
11	0,706	0,6	Reliabel
12	0,706	0,6	Reliabel
13	0,709	0,6	Reliabel
14	0,680	0,6	Reliabel
15	0,714	0,6	Reliabel
16	0,721	0,6	Reliabel
17	0,712	0,6	Reliabel
18	0,706	0,6	Reliabel
19	0,712	0,6	Reliabel
Hasil	0,715		

^{72 72} Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2013), h. 239

Dapat disimpulkan hasil koefisien reliabilitas dari variabel latar belakang Pendidikan adalah 0,715 yang mana lebih dari 0,6 sehingga dapat dikategorikan reliabel kuat.

Jadi angket latar belakang pendidikan siswa terdapat 19 item pertanyaan atau pernyataan. Dari masing-masing pertanyaan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah dengan skor 4,3,2,1 untuk item pernyataan positif, dan 1,2,3,4 untuk item pernyataan negatif. Berikut peneliti sajikan prosentase angket:

1. Distribusi jawaban responden tentang asal sekolah siswa

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. SD	70	35	50%
	b. MI		35	50%
	c. SDI		0	0%
	d. Lainnya		0	0%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan siswa yang berasal dari SD sebanyak 50% dan yang berasal dari MI sebanyak 50%. Hal ini sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti yaitu dengan jumlah yang seimbang anatar siswa yang berasal dari SD dan yang berasal dari MI.

2. Distribusi jawaban responden tentang pemahaman PAI berdasarkan jam pelajaran di sekolah asal

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Selalu	70	29	41%
	b. Sering		27	39%
	c. Kadang-Kadang		14	20%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas dapat diketahui sebanyak 41% responden menjawab selalu, 39% yang menjawab sering, 20% menjawab kadang-kadang. Dan yang menjawab tidak pernah tidak ada. Sehingga diketahui siswa di SMP Negeri 3 Krian dapat memahami materi PAI dijenjang sebelumnya dengan cukup baik.

3. Distribusi jawaban responden tentang kegiatan belajar membaca al-qur'an di sekolah asal

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Selalu	70	27	38%
	b. Sering		18	26%
	c. Kadang-Kadang		16	23%
	d. Tidak Pernah		9	13%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 38% menjawab selalu, 26% menjawab sering, 23% menjawab kadang-kadang dan 13% menjawab tidak pernah. Dari tabel tersebut diketahui jika peserta didik di sekolah asal selalu mengikuti kegiatan belajar membaca al-qur'an dengan cukup baik.

4. Distribusi jawaban responden tentang menyukai pelajaran PAI

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Selalu	70	33	47%
	b. Sering		20	29%
	c. Kadang-Kadang		15	21%
	d. Tidak Pernah		2	3%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 47% responden menjawab selalu, 29% responden menjawab sering, 21% menjawab kadang-kadang dan 3% menjawab tidak pernah. Dari tabel tersebut dapat diketahui siswa di SMP Negeri 3 Krian cukup menyukai pelajaran PAI.

5. Distribusi jawaban responden tentang mengikuti pelajaran PAI dengan semangat

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Selalu	70	21	30%
	b. Sering		26	37%
	c. Kadang-Kadang		21	30%
	d. Tidak Pernah		2	3%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 30% menjawab selalu, 37% menjawab sering, 30% menjawab kadang-kadang dan 3% menjawab tidak pernah. Sehingga dapat diketahui siswa di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo cukup semangat dalam mengikuti pelajaran PAI.

6. Distribusi jawaban responden tentang tidak menyukai duduk di depan ketika pembelajaran PAI

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Selalu	70	13	19%
	b. Sering		4	6%
	c. Kadang-Kadang		16	22%
	d. Tidak Pernah		37	53%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 19% responden menjawab selalu, 6% responden menjawab sering, 22% responden menjawab kadang-kadang, 53% responden menjawab tidak pernah. Sehingga peserta didik di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo menyukai duduk di depan ketika pelajaran PAI.

7. Distribusi jawaban responden terkait tidak memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menjelaskan materi PAI

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
----	--------------------	---	---	---

7	a. Selalu	70	1	1%
	b. Sering		5	7%
	c. Kadang-Kadang		20	29%
	d. Tidak Pernah		44	63%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 1% responden menjawab selalu, 7% responden menjawab sering, 29% responden menjawab kadang-kadang dan 63% responden menjawab tidak pernah. Sehingga siswa di SMP Negeri 3 Krian selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan materi PAI.

8. Distribusi jawaban responden tentang aktif dan suka melakukan diskusi terkait pelajaran PAI

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Selalu	70	17	24%
	b. Sering		28	40%
	c. Kadang-Kadang		22	32%
	d. Tidak Pernah		3	4%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 24% responden menjawab selalu, 40% responden menjawab sering, 32% responden menjawab kadang-kadang, dan 4% responden menjawab tidak pernah. Sehingga siswa di SMP Negeri 3 Krian cukup aktif dalam kegiatan diskusi maupun pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

9. Distribusi jawaban responden tentang bertanya kepada guru ketika belum memahami materi PAI

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Selalu	70	14	20%
	b. Sering		19	27%
	c. Kadang-Kadang		29	42%

	d. Tidak Pernah		8	11%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 20% peserta didik menjawab selalu 27% menjawab sering 42% menjawab kadang-kadang dan 11% menjawab tidak pernah. Sehingga siswa di SMP Negeri 3 Krian terkadang bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi PAI.

10. Distribusi jawaban responden tentang mempelajari kembali pelajaran PAI ketika di rumah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Selalu	70	4	6%
	b. Sering		18	26%
	c. Kadang-Kadang		40	57%
	d. Tidak Pernah		8	11%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 6% responden menjawab selalu, 26% responden menjawab sering, 57% responden menjawab kadang-kadang dan 11% menjawab tidak pernah. Dapat diketahui siswa terkadang mempelajari Kembali materi PAI ketika di rumah.

11. Distribusi jawaban responden tentang merasa kesulitan dalam mempelajari materi PAI

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a. Selalu	70	1	1%
	b. Sering		14	20%
	c. Kadang-Kadang		30	43%
	d. Tidak Pernah		25	36%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 1% menjawab selalu, 20% menjawab sering 43% menjawab kadang-kadang dan 36%

menjawab tidak pernah. Sehingga siswa di SMP Negeri 3 terkadang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi PAI.

12. Distribusi jawaban responden tentang mengerjakan tugas maupun pr pelajaran PAI yang diberikan oleh guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Selalu	70	53	76%
	b. Sering		14	20%
	c. Kadang-Kadang		2	3%
	d. Tidak Pernah		1	1%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 76% menjawab selalu, 20% menjawab sering, 3% menjawab kadang-kadang dan 1% menjawab tidak pernah dapat diketahui siswa di SMP Negeri 3 Krian selalu mengerjakan tugas maupun pr yang diberikan oleh guru.

13. Distribusi jawaban responden tentang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru PAI

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
13	a. Selalu	70	1	1%
	b. Sering		10	15%
	c. Kadang-Kadang		38	54%
	d. Tidak Pernah		21	30%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 1% menjawab selalu, 15% menjawab sering, 54% menjawab kadang-kadang dan 30% responden menjawab tidak pernah. Siswa di SMP Negeri 3 Krian terkadang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru PAI.

14. Distribusi jawaban responden tentang saran/arahan guru PAI membuat semangat belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
----	--------------------	---	---	---

14	a. Selalu	70	34	49%
	b. Sering		19	27%
	c. Kadang-Kadang		15	21%
	d. Tidak Pernah		2	3%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 49% menjawab selalu 27% menjawab sering, 21% menjawab kadang-kadang dan 3% menjawab tidak pernah. Siswa di SMP Negeri 3 Krian selalu mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru PAI sehingga membuat semangat dalam belajar PAI.

15. Distribusi jawaban responden tentang guru PAI memeberikan kesempatan bertanya saat kegiatan pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	a. Selalu	70	68	97%
	b. Sering		2	3%
	c. Kadang-Kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 97% menjawab selalu, 3% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak pernah. Sehingga guru PAI di SMP Negeri 3 Krian selalu memberikan kesempatan siswanya untuk bertanya ketika terdapat materi yang belum dipahami.

16. Distribusi jawaban responden tentang orang tua membantu ketika mengalami kesulitan dalam belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
16	a. Selalu	70	25	36%
	b. Sering		13	19%
	c. Kadang-Kadang		27	38%

	d. Tidak Pernah		5	7%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 36% menjawab selalu, 19% responden menjawab sering, 38% responden menjawab kadang-kadang dan 7% menjawab tidak pernah. Sehingga orang tua terkadang membantu siswa ketika mengalami kesulitan belajar.

17. Distribusi jawaban responden tentang mencari tahu materi PAI yang tidak diketahui

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
17	a. Selalu	70	17	24%
	b. Sering		30	43%
	c. Kadang-Kadang		20	29%
	d. Tidak Pernah		3	4%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 24% responden menjawab selalu 43% responden menjawab sering, 23% responden menjawab kadang-kadang, dan 4% responden menjawab tidak pernah. Siswa di SMP Negeri 3 Krian sering mencari materi PAI yang tidak diketahuinya.

18. Distribusi jawaban responden tentang melaksanakan shalat lima waktu

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
18	a. Selalu	70	44	63%
	b. Sering		17	24%
	c. Kadang-Kadang		9	13%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 63% responden menjawab selalu, 24% responden menjawab sering, 13% responden menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak pernah. Siswa di SMP

Negeri 3 Krian selalu mengerjakan sholat lima waktu, karena sholat merupakan kewajiban setiap umat muslim.

19. Distribusi jawaban responden tentang mengerjakan ibadah sunnah seperti sholat dhuha, puasa sunnah, dan lain sebagainya

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
19	a. Selalu	70	3	4%
	b. Sering		14	20%
	c. Kadang-Kadang		50	72%
	d. Tidak Pernah		3	4%
Jumlah			70	100%

Tabel di atas menunjukkan 24% peserta didik menjawab selalu 40% menjawab sering 23% menjawab kadang-kadang dan 4% menjawab tidak pernah. Salah satu siswa mengatakan jika mereka hanya mengerjakan shalat dhuha saja yang dilaksanakan disekolah pada hari tertentu.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Pendidikan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2021/2022

Latar belakang Pendidikan merupakan suatu Pendidikan yang telah ditempuh pada jenjang sebelumnya. Yang mana latar belakang pendidikan setiap siswa berbeda, yang akan menyebabkan pengalaman serta penambahan ilmu maupun materi yang berbeda. Dalam jenjang Pendidikan SMP siswanya memiliki latar belakang pendidikan dasar yaitu berasal dari SD, MI dan juga SDI.

Untuk mendapatkan data terkait latar belakang pendidikan siswa peneliti melakukan observasi dokumentasi terkait data masuk peserta didik pada tahun 2021/2022. Jumlah keseluruhan siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo pada tahun pelajaran 2021/2022 yaitu 354 siswa. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas VII tersebut, dapat diketahui jumlah siswa SD sebanyak 270 siswa dan jumlah siswa MI sebanyak 76 siswa dan jumlah siswa yang berasal dari SDI yaitu 8 siswa. Sehingga jika diprosentasekan adalah 76,3% untuk siswa SD dan 21,5% untuk siswa MI dan siswa yang berasal dari SDI sebanyak 2,2%.⁷³

Dari hasil di atas didapatkan data jika siswa yang berlatar belakang SD lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang berlatar belakang MI maupun SDI. Hal ini dikarenakan sekolah yang berada disekitar SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo kebanyakan adalah dari SD. Hal ini dikarenakan sekolah yang berada di sekitar SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo lebih banyak sekolah SD daripada sekolah MI. Selain itu kebanyakan siswa yang berasal dari MI lebih memilih untuk melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren maupun madrasah tsanawiyah. Sehingga siswa yang memiliki latar belakang MI dan melanjutkan sekolah di SMP Negeri tidaklah banyak.⁷⁴ Berdasarkan data

⁷³ Dokumen SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo

⁷⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Nur Kholifah selaku guru PAI di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Pada 4 Juli 2022 09.00 di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo.

tersebut dapat menunjukkan jika siswa yang berasal dari SD lebih mendominasi di SMP Negeri 3 Krian dengan presentase 76,3%.

B. Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo

Tahun Ajaran 2021/2022

Prestasi belajar merupakan hasil yang didapatkan setiap siswa setelah melakukan proses pembelajaran. dalam memperoleh data prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo menggunakan dokumentasi nilai Rapot siswa pada semester genap tahun 2021/2022.

Tabel 5.1

Prestasi belajar PAI Di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo

No	Nama	Nilai
1	Agra T	87
2	Alicia N	87
3	Caroline C	87
4	Danish R	83
5	Davin N	90
6	Fara A	77
7	Ihsan G	100
8	Keisya A	76
9	Khansa L	76
10	M. Fitri A	76
11	M. Alief W	87
12	M Hafiz A	76
13	M. Reno P	83
14	Sinta W	90
15	Amelia S	83
16	Aurora C	77
17	Bintang K	76
18	Elok F	76
19	Gigih D	77
20	M Amieq F	93

21	M Dwi R	76
22	Novaldi W	77
23	Rifaldi W	80
24	Talitha E	97
25	Vera N	83
26	Wardah M	87
27	Alzam A	80
28	Az-Zahra A	76
29	Chierly H	87
30	Fidella N	87
31	Larasati C	76
32	M. Taufik Q	76
33	Najwa A	76
34	Nazwa S	76
35	Nico A	76
36	Shafa A	77
37	Stefanyca P	77
38	Alichia R	80
39	Almira P	76
40	Arum N	76
41	Deris T	87
42	Erlangga S	76
43	Fitri W	93
44	Hilal R	76
45	Ibni Q	76
46	Julia Z	76
47	Karina M	76
48	Karina P	77
49	Mahdalena	76
50	M. Jendy Y	76
51	Rachma K	87

52	Rahniah H	76
53	Raya A	76
54	Reihan O	76
55	Riki S	93
56	Rosalina P	77
57	Shavira C	78
58	A. Farrel P	93
59	Alfaiza O	93
60	Alya D	92
61	Athallah B	94
62	Cerelia C	92
63	Inas R	92
64	Indriana A	93
65	Laura C	94
66	M Faza A	93
67	Nayzella N	94
68	Salwa N	93
69	Tri A	91
70	Zahra A	96
	Total	5815

Untuk mengetahui prestasi belajar PAI di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo menggunakan rumus:

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

$$My = \frac{5815}{70} = 83,07$$

Hasil tersebut dilihat dengan interpretasi prosentase menurut riduwan yaitu:

1. 75% -100% = Sangat Tinggi
2. 50% - 74,99%= Tinggi
3. 25% - 49,99%= Sedang

4. $< 24,99\%$ = Rendah

Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo adalah 83,07% dan presentasi tersebut tergolong kriteria sangat tinggi.

C. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo

Latar belakang Pendidikan siswa di SMP Negeri 3 Krian tergolong kategori tinggi, hal ini berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menyebarkan angket kepada semua responden. Sehingga menunjukkan adanya hubungan antara latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Tahun pelajaran 2021/2022.

Kemudian untuk mengetahui pengaruh latar belakang Pendidikan siswa terhadap prestasi belajar PAI kelas VII di di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo menggunakan analisis regresi. Adapun hasil angket dan nilai raport yang dikelompokkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.2

Tabel pengaruh latar belakang Pendidikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun ajaran 2021/2022

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	50	87	2500	7569	4350
2	63	87	3969	7569	5481
3	62	87	3844	7569	5394
4	59	83	3481	6889	4897
5	54	90	2916	8100	4860
6	60	77	3600	5929	4620
7	61	100	3721	10000	6100
8	52	76	2704	5776	3952
9	54	76	2916	5776	4104
10	59	76	3481	5776	4484
11	62	87	3844	7569	5394

12	59	76	3481	5776	4484
13	55	83	3025	6889	4565
14	55	90	3025	8100	4950
15	57	83	3249	6889	4731
16	61	77	3721	5929	4697
17	65	76	4225	5776	4940
18	62	76	3844	5776	4712
19	64	77	4096	5929	4928
20	72	93	5184	8649	6696
21	60	76	3600	5776	4560
22	67	77	4489	5929	5159
23	65	80	4225	6400	5200
24	70	97	4900	9409	6790
25	71	83	5041	6889	5893
26	62	87	3844	7569	5394
27	57	80	3249	6400	4560
28	61	76	3721	5776	4636
29	52	87	2704	7569	4524
30	61	87	3721	7569	5307
31	64	76	4096	5776	4864
32	46	76	2116	5776	3496
33	59	76	3481	5776	4484
34	56	76	3136	5776	4256
35	60	76	3600	5776	4560
36	49	77	2401	5929	3773
37	61	77	3721	5929	4697
38	60	80	3600	6400	4800
39	50	76	2500	5776	3800
40	52	76	2704	5776	3952
41	52	87	2704	7569	4524
42	58	76	3364	5776	4408

43	63	93	3969	8649	5859
44	60	76	3600	5776	4560
45	49	76	2401	5776	3724
46	62	76	3844	5776	4712
47	55	76	3025	5776	4180
48	56	77	3136	5929	4312
49	65	76	4225	5776	4940
50	50	76	2500	5776	3800
51	65	87	4225	7569	5655
52	61	76	3721	5776	4636
53	59	76	3481	5776	4484
54	60	76	3600	5776	4560
55	45	93	2025	8649	4185
56	62	77	3844	5929	4774
57	51	78	2601	6084	3978
58	56	93	3136	8649	5208
59	43	93	1849	8649	3999
60	55	92	3025	8464	5060
61	69	94	4761	8836	6486
62	61	92	3721	8464	5612
63	56	92	3136	8464	5152
64	56	93	3136	8649	5208
65	72	94	5184	8836	6768
66	60	93	3600	8649	5580
67	63	94	3969	8836	5922
68	53	93	2809	8649	4929
69	58	91	3364	8281	5278
70	61	96	3721	9216	5856
Jml	4105	5815	243351	486991	341393

Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan dalam rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b(X)$$

$$\text{Mencari konstanta } a \quad a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\text{Mencari konstanta } b \quad b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian data tersebut dicari menggunakan SPSS 25, dan berikut deskripsi datanya:

Tabel 5.3

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
LBPendidikan	70	43	72	58.64	6.164
PrestasiBelajar	70	76	100	83.07	7.548
Valid N (listwise)	70				

Pada tabel *Descriptive Statistic* terdapat informasi mengenai Jumlah Responden (N), nilai terendah, nilai tertinggi, mean, dan *standart deviation* sebagai berikut:

- a. Jumlah responden 70 Siswa
- b. Nilai minimum angket latar belakang yaitu 43 dan nilai minimum prestasi belajar yaitu 76.
- c. Milai maximum angket latar belakang yaitu 72 dan nilai maximum prestasi belajar adalah 100.
- d. Rata-rata (mean) latar belakang pendidikan siswa dengan responden sebanyak 70 siswa adalah 58,64 dan standart deviasi adalah 6,164.
- e. Rata-rata (mean) Prestasi Belajar siswa dengan responden sebanyak 70 siswa adalah 83,07 dan standart deviasi adalah 7,164.

Tabel 5.4

Correlations

		LBPendidikan	PrestasiBelajar
LBPendidikan	Pearson Correlation	1	.120
	Sig. (2-tailed)		.323
	N	70	70
PrestasiBelajar	Pearson Correlation	.120	1
	Sig. (2-tailed)	.323	
	N	70	70

Pada tabel *Correlation*, terdapat korelasi/hubungan antara latar belakang Pendidikan dengan prestasi belajar siswa:

- Tabel di atas menunjukkan korelasi sebesar 0,120 dan signifikansi sebesar 0,323. Karena signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara latar belakang dengan prestasi belajar.
- Koefisien yang positif yaitu 0,120, sehingga hubungannya berarah positif. Maka dapat dikatakan semakin tinggi kompetensi guru PAI maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik, begitu juga sebaliknya.

Tabel 5.5

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LBPendidikan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. All requested variables entered.

Pada tabel variabel entered, menggunakan metode enter. Hal ini menunjukkan variabel yang dimasukkan yaitu variable latar belakang Pendidikan siswa dan tidak ada variable yang dikeluarkan,

Tabel 5.6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.120 ^a	.014	.000	7.548

a. Predictors: (Constant), LBPendidikan

Pada tabel Model Summary di atas dapat

dianalisis:

- Adanya hubungan (korelasi) antara latar belakang Pendidikan dengan prestasi belajar siswa, dan hubungannya adalah positif sebesar $r=0,120$. Maksud dari hubungannya positif adalah semakin tinggi latar belakang pendidikan siswa maka semakin tinggi pula prestasinya. Hal ini juga berlaku sebaliknya.
- Peran latar belakang Pendidikan terhadap prestasi belajar sebesar 0,014%. Angka tersebut merupakan hasil r square yang diperoleh dari hasil kuadrat dari harga koefisien korelasi ($0,120 \times 0,120 = 0,014$). Semakin besar harga R square maka semakin kuat hubungan variabel, begitu pula sebaliknya.

Tabel 5.7

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.467	1	56.467	.991	.323 ^b
	Residual	3874.176	68	56.973		
	Total	3930.643	69			

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Predictors: (Constant), LBPendidikan

Pada tabel Anova tersebut didapatkan F hitung sebesar 0,991, dengan signifikansi $0,323 > 0,05$. Yang artinya model regresi tersebut dapat digunakan sebagai perkiraan prestasi belajar siswa.

Tabel 5.8

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	74.466	8.691		8.568	.000
	LBPendidikan	.147	.147	.120	.996	.323
a. Dependent Variable: PrestasiBelajar						

Dari tabel *coefficients* dapat diketahui

$$a = 74,466$$

$$b = 0,147$$

Sehingga dapat diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 74.466 + (0,147) X$$

Dengan penjelasan sebagai berikut:

- Angka 74.466 merupakan konstanta yang menyatakan apabila latar belakang sebesar 0 (nol) maka prestasi belajar adalah 74.466.
- Koefisien regresi adalah 0,147 yang berarti setiap penambahan 1 skor latar belakang akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik sebesar 147.
- Dari data tersebut maka dilakukan pengujian sebagai berikut:
 Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Kemudian melihat t_{tabel} berdasarkan pada derajat kebebasan (dk) yang besarnya adalah $n-2=70-2=68$

Untuk taraf signifikannya ditetapkan 0,05 sedangkan pengujiannya dilakukan dengan uji kedua pihak maka t_{tabel} diperoleh 1,99547 dan t_{hitung} sebesar 0,996. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,996 < 1,99547$), jadi H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar PAI Siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil dari analisis yang dilakukan menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar PAI Siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2021/2022, hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam mempelajari materi PAI sudah sangat baik yang ditunjukkan dengan hasil data nilai prestasi belajar. Selain itu, berdasarkan angket latar belakang

pendidikan siswa yang mana hasil yang didapatkan yaitu banyak siswa yang menyukai mata pelajaran PAI, siswa yang selalu mendengarkan guru saat proses pembelajaran, dan guru yang memberikan motivasi kepada siswa saat kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa mampu untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Maka dapat disimpulkan prestasi belajar tidak dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan sebelumnya, tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor yang lainnya, seperti faktor dari siswa tersebut, maupun faktor dari guru mata pelajaran itu sendiri.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan hasil uji analisis data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan jawaban perumusan masalah sebagai berikut:

1. Latar belakang Pendidikan di SMP Negeri 3 Krian sangatlah bermacam-macam. Terdapat siswa yang berasal dari MI, SD, dan SD yang berbasis islam. Jumlah keseluruhan siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo pada tahun pelajaran 2021/2022 yaitu 354 siswa. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas VII tersebut, dapat diketahui jumlah siswa SD sebanyak 270 siswa dan jumlah siswa MI sebanyak 76 siswa dan jumlah siswa yang berasal dari SDI yaitu 8 siswa. Sehingga jika diprosentasekan adalah 76,3% untuk siswa SD dan 21,5% untuk siswa MI dan siswa yang berasal dari SDI sebanyak 2,2%. Berdasarkan data tersebut maka siswa yang berasal dari SD lebih banyak di SMP Negeri 3 Krian.
2. Data prestasi belajar PAI siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Krian yang diambil dari hasil nilai rapot semester 2 tahun ajaran 2021/2022 memiliki kategori sangat tinggi. Hal ini berdasarkan data rapot tersebut yang diambil rata-rata dan mendapatkan hasil 83,07%. Dari hasil tersebut dapat diketahui jika prestasi belajar PAI siswa kelas VII termasuk dalam katagori sangat tinggi. Sehingga dalam proses pembelajaran PAI siswa mampu memahami materi PAI dengan baik, serta guru juga tepat dalam mengajarkan materi PAI kepada peserta didik.
3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti menggunakan analisis regresi menunjukkan tidak ada pengaruh antara latar belakang Pendidikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2021/2022. Sesuai dengan hasil korelasi yang dilihat dari tabel *correlation* menunjukkan besarnya korelasi

adalah 0,120, dan signifikansi yaitu 0,323. Berdasarkan hasil tersebut yaitu signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan siswa dengan prestasi belajar.

B. Saran

1. Untuk guru Pendidikan Agama Islam dapat memberikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan teknologi untuk lebih meningkatkan lagi prestasi belajar PAI. Serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu semangat dalam kegiatan belajar.
2. Untuk siswa lebih ditingkatkan lagi belajarnya supaya prestasi belajarnya semakin meningkat, dan mampu menerapkan pembelajaran PAI untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan lebih memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan prestasi belajar PAI.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti tingkat kecerdasan siswa atau faktor dari guru mata pelajaran tersebut.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam, 2017 *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi, 2013 *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Asep, Jihan, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo,
- Daradjat, Zakiah dkk, 2011, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid, 2019, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, Tangerang: Animage.
- Djaali, 2020, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawan, Iwan, 2019 *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* Kuningan: Hidayatul Qur'an.
- Hasan, Muhammad, dkk, 2021, *Landasan Pendidikan Klaten*: Tahta Media Group.
- Halim, Abdul, 2018, *Mengelola Bantuan Operasional dengan Baik*, Surabaya: Jakat Media Publishing.
- Kemendikbud, 2017, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan SMP* Jakarta: Kemendikbud.
- Kompri, M.Pd.I, 2017, *Belajar: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani, 2006, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dkk, 2004, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Roesdakarya,
- Ramayulis, 2001, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan, 2013, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Muda*, Bandung: Alfabeta.
- Rosyid, Moh. Ziful, dkk, 2019, *Prestasi Belajar* Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Salsabila, Azza, dan Puspita Sari, 2020, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pandawa Vol 2 No 2.
- Santosa, Sedy, 2011, *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*, Yogyakarta: fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Shubchan, M.Arif dan M. Adila Rossa, 2021, *Memahami Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik: Telaah Tentang Transfer dan Transformasi Belajar*, Jurnal Perspektif Vol 1 No 2.
- Sireger,Sofyan, 2017, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi Jakarta: Kencana, 2017.*
- Sudarto, 2021, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sulfasyah dan Jamaludin Arifin, 2016. *Implikasi Pendidikan nonformal pada remaja*, Jurnal Equilibrium, Vol IV. No.2.
- Sudjana, Nana, 2011, *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Rosda Rosdikarya,
- Sugiyono, 2014, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Surawan dan Muhammad Athaillah, 2021, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: K-Media
- Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pengembangan di Sekolah Dasar*, Jakarta: kencana prada group.
- Syafril dan Zelhandri Zen, 2017, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: Kencana.
- Syah, Muhibbin, 2016, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Website SMP Negeri 3 Krian Sidoarjo, <https://smpn3krian.com/>
- Wilda, Erham, 2018, *Psikologi Belajar Islami Dilengkapi Dengan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta: psikosain.